



Api Kartini

penerbit :  
jajasan melati  
matraman raya 51 djakarta  
terbit sebulan sekali

## Api Kartini

redaksi :  
maasje siwi, s. asjah, darmini, par-  
jani pradono

pembantu :  
dra. s.k. trimurti, rukiah kertapati,  
sugiarti siswadi, mr. trees sunito,  
sulami, rukmi b. resobowo, s. huta-  
pea, sulistyowarni, sutarni, sudjinah,  
sartini, dokter s. carobeboka.

illustrator : w. nirahuwa

alamat redaksi :  
matraman raya 51, djakarta  
tlp. : djtn. 753

alamat administrasi :  
kramat V/7 djakarta  
tlp. : no. 4430 — kotakpos 2522  
Izin Penguasa Perang Daerah Dja-  
karta Raya No. 298 — 1 Nop. 1960  
S.I.P.K. no. 1606/F-13/798/I  
tgl. 26-2-1962

oplah : 2500 exp.

uang langganan :  
setahun ..... Rp. 48,—  
enam bulan ..... " 25,—  
tiga bulan ..... " 13,—  
etjeran per ex. .... " 5,—

api kartini menerima karangan dari  
luar, dari siapa saja yang menaruh  
minat. karangan harus ditik diatas  
kertas yang tidak timbal-balik, ka-  
rangannya yang tidak dimuat dapat di-  
kirim kembali apabila disertai dengan  
perangko.

tarip iklan :

1 pagina ..... Rp. 600,—  
1/2 pagina ..... " 400,—  
3/4 pagina ..... " 250,—  
1/8 pagina ..... " 150,—

kontrak : 12 X muat, rabat 15%.

No. 5—6 Th. IV

Mei-Djuni 1962

## I S I

	hal.
Hari 1 Djuni & Anak <sup>2</sup> Kita .....	1
Hari Buruh di Istana .....	2
Mahasiswa 55 Negara siap boikot Belanda .....	3
Presidan terhindar dari maut .....	4
Merah-Putih berkibar di Teminabuan .....	4
P u l a n g .....	5
Wanita 18 Negara sokong Irian Barat .....	7
Laos jang netral .....	7
Subang & Selop .....	8
M o n o g r a m .....	9
Hari 20 Mei .....	10
Liga Film Rakjat .....	10
Ilukota Djakarta 435 tahun .....	11
Musuh Rakjat tertangkap .....	12
Tari Pergaulan .....	13
Gadis Budak djaji Kepala Stasiun Traktor .....	14
L u k a .....	15
Berkebun : Menanam Talas .....	15
Petundjuk : Menanam Bawang Merah .....	16
Untuk waktu terluang .....	17
Bunga Djambangan jang tahan lama .....	17
Node : Rok Praktis .....	18
Batjaan Anak-anak .....	20
Film Mesir : DJAMILA .....	21
Berita sana-sini .....	23
Pertjikan A.K. : Kartini & Pendidikan Anak <sup>2</sup> .....	24
Kartini & Surat-menjurat .....	25
Ilmu Gizi : Zat <sup>2</sup> jang kita butuhkan .....	27
Hubungan antara Makanan & Kesehatan .....	27
Untuk Perdamaian & Persahabatan .....	29
Irian Barat — Wilayah Kita .....	30
Timbangan Buku : TANDUS .....	31
Senam : Bagaimana sikap badan kita .....	32
Hikajat Ghana : Desa Semantasse II .....	33
Pengelas Medja .....	35
Pembitjaraan Madjalah Wanita : MEKAR .....	36
Chasiat Obat-obatan asli .....	36
Resep Kue-kue Ubi Djalar .....	36

### Keterangan gambar kulit :

Tangan-tangan merekalah jang menghasilkan batik-batik jang indah.  
Tetapi nasib mereka masih menjedihkan. (Rentjana : Samandjaja)



# HARI 1 DJUNI & ANAK-ANAK KITA



**A**PA sebenarnya 1 Djuni itu dalam pengertian bagi anak² dan bagi setiap ibu yang tjinta akan perdamaian. Mengapa 1 Djuni itu, yang djustru dijadikan suatu hari, suatu saat mempertemukan tjita² anak² dari beberapa negeri dan bangsa di dunia ini? Malahan bukan hanja itu, 1 Djuni adalah saat² untuk mengenangkan suatu kekedjaman dan kengerian yang pernah terjadi dalam perang dunia ke-II dan tak pernah dapat kita lupakan.

Mengenai 1 Djuni itu memang masih perlu ada kedjelasan² bagi setiap orang yang belum mengetahui atau belum djelas sebabnja 1 Djuni itu dijadikan Hari Anak² Sedunia.

Sebabnja ialah, setelah petjah perang dunia ke-II yang ditimbulkan oleh imperialisme dengan maksud merebut kekuasaan atas negeri² lain, maka timbul tjara² kekerasan terhadap Rakjat berbagai negeri yang tak bersalah dengan maksud menundukkan Rakjat itu. Hal ini telah terjadi di Eropa dan djuga di Asia dimana Rakjat Indonesiapun mengalami dengan kekedjaman fasis

Djepang. Akan tetapi yang sangat nondjol ialah kekedjaman fasis Djerman terhadap Rakjat yang samasekali tidak berdosa. Salah satu tjara yang mereka lakukan ialah memisahkan ibu dengan anak bukan hanja itu memisahkan baji dengan ibunya, suami dengan isteri. Masing² mempunyai tempat atau gedung dimana mereka akan menemui akhir

Oleh : LIES SUPIT

hidup mereka. Kaum fasis tidak menghabiskan njawa mereka yang ditawan dengan mempergunakan senjata bren atau pistol, karena bagi fasisme sebutir peluru adalah djauh berharga daripada djiwa manusia. Rakjat yang tak bersalah dan anak² serta baji² yang tak berdosa dipanggang atau dibakar hidup² setjara rombongan². Ini salah satu tjara fasis dan begitulah sudah terjadi pada waktu perang dunia ke-II. Dan inilah yang menjadi dasar bagi ibu² ahli² pendidik dan kaum tjendekiawan dari berbagai negeri yang

berkumpul di Wina pada tahun 1952, untuk memutuskan dalam Konferensi waktu itu menetapkan suatu hari guna mengenangkan kedjadian² diatas dimana berpuluh ribu anak² telah terbunuh, mendjadikan hari tersebut suatu hari penjatuan seluruh pikiran dan tekad umat manusia untuk melawan perang dunia baru dan sebaliknya penjatuan pikiran dan tekad seluruh umat manusia untuk membela dan mempertahankan perdamaian. Dan sedjak itulah 1 Djuni dijadikan Hari Anak² Internasional.

Mulai pada tahun 1952 itu, perayaan² diadakan diberbagai negeri. Tjara merajakannja tentu berbedas² disetiap negeri. Akan tetapi prinsipnja adalah sama ialah, membela perdamaian dan persahabatan antara bangsa². Di-negeri² yang sudah maddju perajaan 1 Djuni betul² memberikan kesan yang dalam bagi setiap anak. Mereka bukan hanja bermain, menjanji dan menari serta bersenang² sadja, akan tetapi mentjipta sesuatu untuk kegunaan mereka. Umpama membuat boneka² kereta², menggambar, membuat sjair dan sebagainya.

Di Indonesia sudah sedjak tahun 1953 1 Djuni tersebut dirajakan, akan tetapi masih terbatas pada memberikan hiburan bagi anak². Tahun ini dirajakan djuga setjara meriah bukan hanja di Ibukota Djakarta, tapi djuga di-ibukota² daswati tingkat I dan II, bahkan sampai keketjamatan² yang sudah mengetahui dan mengerti maksud dan tujuan daripada Hari Anak² Sedunia itu. Di-daerah² yang Panitianja didukung setjara luas, perajaan² sangat sukses, seperti di Solo dimana Ibu Kepala Daerah sendiri Ketuanja, perajaan dihadiri oleh hampir 15.000 anak. Di Bandung dihadiri oleh 30.000 anak²,

dimana telah mengadakan karnaval dengan tema TRIKORA. Di Surabaya dihadiri pula oleh puluhan ribu anak, djuga di Palembang tidak ketinggalan dan banjak kota lainnja. Di Djakarta sendiri perajaan dimulai dengan defile anak² dengan bermacam-macam bentuk topi jang beraneka ragam warnanja.

Sungguh gembira setiap ibu dan bapak melihat anak² mereka dalam keadaan gembira dan bahagia. Akan tetapi apakah kebahagiaan ini tidak terantjam oleh bahaya perang? Kita sama mengetahui keadaan dunia sekarang. Ada jang menghendaki perang dan ada jang menghendaki perdamaian. Akan tetapi kekuatan jang menginginkan perdamaian adalah lebih kuat daripada kekuatan jang menginginkan perang. Ini jang dikatakan "the new emerging forces dan the old established forces". Kita termasuk didalam "the new emerging forces" untuk menghantjurkan imperialisme dan kolonialisme, jang akan mentjipta dunia baru dimana seluruh rakjat akan hidup damai dan bahagia.

Untuk tertjapainja dunia baru, mari kita mempergiat usaha² untuk menanamkan benih² jang bermanfaat dikalangan anak² dengan berdasarkan tjinta tanahair dan bangsa, tjinta perdamaian dan persahabatan serta tjinta kerdja.



## HARI BURUH di Istana

ADA saat² sedjarah dalam gerakan emansipasi Rakjat Indonesia dimana kaum buruh Indonesia harus berdjung dengan taruhan njawa dan pendjara untuk hak²nja jang azasi, untuk dapat merajakan hari Kemenangannja dengan bebas. Gerakan emansipasi Rakjat Indonesia mentjatat bahwa Hari Kemenangan Buruh Sedunia dirajakan untuk pertama kalinya di Indonesia pada tahun 1919 di Surabaya, ialah kota jang kemudian didalam sedjarah Revolusi Agustus 1945 terkenal dengan tradisi kepahlawanannja sehingga melahirkan peringatan Hari Pahlawan pada tiap² tanggal 10 Nopember. Sudah tentu banjak kaum ibu jang ber-

asal dari Surabaya atau jang kebetulan waktu itu berada di Surabaya jang dapat bertjerita tentang hari² jang bersedjarah itu.

Kini sedjarah emansipasi Rakjat Indonesia untuk pertama kalinya mentjatat bahwa perajaan Hari Kemenangan Buruh Sedunia diadakan tidak sadja di-gubug² jang rebot dari kaum buruh di-perkampungan² serta di-peloksok² kota² besar dan daerah² industri, pertambangan serta perkebunan, tetapi dirajakan djuga di Istana Negara dengan mendapatkan restu dari Kepala Negara kita Bung Karno jang terkenal sebagai pendukung „kekuatan² baru jang sedang tumbuh” itu. Tidak kurang dari

9.000 orang dari berbagai kalangan dan lapisan menghadiri rapat peringatan jang bersedjarah itu.

Akan terkenal teruslah apa jang diwedjangkan oleh Bung Karno pada perajaan itu jang antara lain berbunyi sbb. :

„Kita berdjung dengan prinsip, prinsip untuk kemerdekaan kita, prinsip untuk memberi kebebasan dan kemakmuran kepada seluruh Rakjat, dan prinsip ini djuga jang kita pegang didalam kita membebaskan wilayah kita jang sah Irian Barat, Kaum buruh djuga harus berdjung dengan prinsip, dan saja meminta kepada semua kaum buruh supaya sadar akan kelasnja, sadar

# Mahasiswa 55 Negara Siap Boikot Belanda

SETELAH memeras keringat dengan bekerja keras beberapa hari lamanya maka Pertemuan Setiakawan Mahasiswa Internasional untuk Pembebasan Irian Barat yang diselenggarakan oleh PMS (IUS) dan PPMI di Djakarta semendjak tanggal 15 Mei 1962 dan dihadiri oleh wakil<sup>2</sup> mahasiswa dari 35 Negeri telah menandatangani dukungannya terhadap tekad Rakjat Indonesia dan mahasiswa Indonesia untuk membebaskan Irian Barat dalam tahun inipun djuga dengan segala djalan.

Para peserta pertemuan tsb, beres-beres kepada segenap mahasiswa di dunia untuk memberi dukungan yang lebih tegas lagi kepada perdjungan bangsa Indonesia dengan mendesak kepada Pemerintah masing<sup>2</sup> djangan

(Sambungan dari hal. 2)

akan kedudukan klasnja, sadar akan klasse-bewustzijnja, karena engkaulah kemudian hari Saudara<sup>2</sup>, yang akan menjadi sokogurunya daripada masyarakat adil dan makmur, engkaulah sokoguru daripada sosialisisme". Demikianlah antara lain kutipan kita. Kalimat<sup>2</sup> itu menundukkan dimana Bung Karno itu berdiri, jaitu memilih atau berorientasi kepada yang tumbuh, kepada "the new emerging forces", berorientasi kepada haridepan Sosialisisme.

Djuga kita akan menggarisbawahi apa yang dilontarkan oleh Munir, wakil buruh dalam peringatan itu jaitu tandatangan kenapa modal Belanda masih diberi hakhidup di Indonesia djustru kita sekarang sedang dahsajatnja melawan Belanda yang seperti kita ketahui terus mengangkangi wilayah kita Irian Barat itu. Pensitaan modal Belanda tanpa kompensasi, djuga di-perusahaan<sup>2</sup> tjampuran seperti BPM, dsb., adalah merupakan tindakan yang setimpal yang hendaknya lekas<sup>2</sup> dipertimbangkan demi kelanjutan perdjungan kita membebaskan Irian Barat itu, seperti yang ternjata dalam Resolusi 1 Mei tsb. yang menuntut agar modal Belanda disita.

\*

sampai mendjual perlengkapan militer kepada Belanda dan untuk menolak pengangkutan militer Belanda melewati negerinja, ataupun untuk memboikot tiap usaha Belanda guna memperkuat kedudukan militernja di Irian Barat. Disamping itu para peserta menjerutkan kepada rekan<sup>2</sup> mahasiswa dimanapun djuga untuk memobilisasi pendapat umum didunia, agar bisa terdjamin dukungan yang semaksimalmunja, baik setjara moril maupun materil, terhadap perdjungan Rakjat dan mahasiswa Indonesia untuk membebaskan Irian Barat.

Seperti diketahui pembukaan pertemuan mahasiswa internasional ini dihadiri oleh Presiden Sukarno yang berkenan pula memberikan sambutanja yang menekankan pada perdjungan pembebasan Irian Barat, kepada maknak demokrasi, pengangkutan tentang "the new emerging forces" yang mendapat sambutan yang gegap-gempita utusan<sup>2</sup> mahasiswa<sup>2</sup> luarnegeri yang hadir itu dan djuga dari 10.000 mahasiswa Djakarta yang memenuhi Istana Olah-raga Senajan.

Kehadiran Presiden Sukarno ini lebih mengesankan lagi djustru karena sehari sebelumnya pada waktu Sembahjang Idhul Adha dihalaman Istana Negara, Presiden terhindar dari pertjobaan pembunuhan yang dilakukan oleh kakitangan<sup>2</sup> imperialis yang ingin menggagalkan Indonesia menempuh djalannya sendiri dalam merealisasi tjita<sup>2</sup>nja itu.

Penegasan yang gamblang dari Menteri Keamanan Nasional dan KASAD Djenderal A. H. Nasution pada rapat pembukaan tsb. adalah bahwa sesungguhnya Barat hanja mendjual sendjata<sup>2</sup> ringan kepada Indonesia, sedangkan negeri<sup>2</sup> sosialis mendjual sendjata<sup>2</sup> berat menundjukkan bahwa sebenarnya sekutu dan kawan yang terpertjaja dari Rakjat Indonesia adalah "the new emerging forces" itu dimana termasuk djuga negeri<sup>2</sup> dari kubu sosialis.

Setiakawan internasional telah dijntakan oleh duta<sup>2</sup> muda yang mendjadi tjalon<sup>2</sup> sardjana dinegerinja masing<sup>2</sup> untuk membebaskan Irian

PADA tgl. 14 Mei Hari Idul Adha kakitangan<sup>2</sup> imperialisme untuk kelima kalinya berusaha mengadakan pertjobaan pembunuhan terhadap PJM Presiden Sukarno. Tetapi untuk kesekian kalinya perbuatan chianat mereka gagal dan Bapak Presiden terhindar dari maut.

Dengan ini segenap keluarga Api Kartini, anggota Redaksi dan pembantu<sup>2</sup>nja menjatakan selamat atas terhindarnja Presiden Sukarno dari pertjobaan pembunuhan tersebut dan kepada para korban dari peristiwa ini dijntakan rasa simpati se-besar<sup>2</sup>nja.

Marilah kita memperbesar kewaspadaan nasional!

Barat dari tjengkeraman Belanda. Setiakawan internasional ini telah didjelmakan dalam sumbangan suatu mobil ambulance dari PMS untuk Angkatan Perang kita.

Setiakawan telah banyak dijntakan. Djuga bantuan<sup>2</sup> sendjata dari negeri<sup>2</sup> sosialis, dari Uni Sovjet terutama. Tetapi bantuan luar itu hanja merupakan faktor tambahan. Faktor yang menentukan adalah kekuatan kita sendiri, adalah faktor dalam kita sendiri. Dan faktor dalam kita ini adalah persatuan nasional yang kokoh-kuat berporoskan Nasakom guna melaksanakan TRIKORA setjara konsekwen dan tak kenal mundur sebelum Belanda angkat kaki untuk se-lama<sup>2</sup>nja dari Irian Barat. Marilah kita galang kekuatan ini. Djuga kaum wanita hendaknya menjumbangkan andilnja yang se-banyak<sup>2</sup>nja dalam pengokohan persatuan nasional ini.



# Presiden terhindar dari maut

UNTUK ke-5 kalinya kekuatan<sup>2</sup> gelap dalam dan luarnegeri<sup>2</sup> menjoba untuk mengambil djiwanja Presiden Sukarno pada waktu sembahjang Idhul Adha dilapangan hidjau yang terletak antara Istana Merdeka dan Istana Negara pada waktu pagi tanggal 14 Mei 1962.

Sebagaimana dengan pertjobaan<sup>2</sup> yang terdahulu pertjobaan yang ke-5 inipun gagal dan Presiden Sukarno kita terhindar dari bahaya maut itu.

Sipenembak yang segera ditangkap oleh alat<sup>2</sup> negara pada waktu itu sempat menimbulkan korban 5 orang yang luka<sup>2</sup> ringan karena tembakan pistol Colt.

Dengan pertjobaan pembunuhan yang ke-5 kalinya atas diri Presiden Sukarno itu membuktikan bahwa kekuatan<sup>2</sup> gelap dalam dan luarnegeri masih tetap bernafsu hendak menjingkinkan Presiden Sukarno yang terkenal sebagai pejuang dan pengandjur yang gigih untuk melikwidasi kolonialisme dan imperialisme, untuk perdamaian, untuk demokrasi dan yang lebih penting lagi untuk membebaskan Irian Barat dari tjengkeraman imperialisme Belanda.

Hal diatas itu memberi pelajaran kepada kita bahwa kita harus lebih waspada lagi dari yang sudah<sup>2</sup>. Pun memberi pelajaran kepada kita bahwa selama kekuatan<sup>2</sup> gelap dari imperialisme, dari kaum reaksi dalam negeri, dari sisa<sup>2</sup> gerombolan yang masih menteror Rakjat yang tak berdosa itu belum dilikwidir sepenuhnya dibumi Indonesia ini, termasuk di Irian Barat, maka kekuatan<sup>2</sup> gelap tsb, akan terus merongrong kita, akan terus menodong pestolnja dimuka dada kita.

Peladjaran lain yang dapat kita ambil bahwa untuk mengikis habis segala kekuatan<sup>2</sup> gelap dalam dan luarnegeri itu pertama-tama perlu kita lebih perkokoh lagi persatuan nasional kita yang berporoskan Nasakom dengan inti kekuatan kaum buruh dan kaum tani sebagai basisnja. Hanja dengan persatuan yang demikianlah maka akan dapat kita tumpas habis segala komplotan<sup>2</sup> gelap, akan kita dapat atasi segala keruwetan<sup>2</sup> yang dengan sengadja ditimbulkan oleh kekuatan<sup>2</sup> gelap itu, baik dibidang sandangpangan, dibidang pembangunan dan yang le-



bih penting lagi dalam melaksanakan TRIKORA untuk membebaskan Irian Barat dalam tahun ini djuga.

Bagaimanapun djuga kuatnja kekuatan<sup>2</sup> gelap itu persatuan Rakjat adalah lebih perkasa lagi, dan pasti kemenangan adalah dipihak Rakjat.

Sedjak Senin pagi tanggal 21 Mei 1962 Sang Merah-Putih telah berkibar di Teminabuan, kota pertama didaratan Irian Barat yang dikuasai penuh oleh satuan<sup>2</sup> gerilja Indonesia.

Kota Teminabuan terletak disemenandjung Tjenderawasih (Kepala Burung), 105 KM sebelah tenggara Sorong, tidak berapa djauh dari pantai.

Berita ini sangat menggembirakan. Ini adalah permulaan dari realisasi TRIKORA. Dengan perkataan lain dari Teminabuan-lah akan dimulai pembebasan kota<sup>2</sup> lain diseluruh Irian Barat beserta wilayahnja.

Hal itu telah membuktikan, bahwa sesungguhnya benteng imperialis itu bisa kita tumbangkan asal benteng itu kita lawan.

Sesumbang kaum imperialis yang menakut-nakuti se-olah<sup>2</sup> Irian Barat ditangan mereka itu merupakan „benteng yang tak dapat direbut” berdasarkan penilaian mereka bahwa fasis Djepang dulu dengan susah-

pahaj merembes ke Irian Barat itu ternyata hampa belaka. Kaum imperialis melupakan satu faktor ialah faktor Rakjat dalam perang pembebasan. Sedangkan fasis Djepang datang sebagai penakluk dan pendjadjah baru. Faktor Rakjat yang sedang membebaskan diri inilah yang selalu dilupakan oleh kaum imperialis sehingga mereka itu dimanamana, tidak sadja di Irian Barat, selalu mengalami kegagalan atau salah hitung.

Rakjat Irian Barat ingin bebas bersatu dengan saudara-nja diwilayah lainnja di Indonesia yang sudah bebas ini.

## MERAH PUTIH

### Berkibar di Teminabuan

Nah, sekarang kota Teminabuan dan sekitarnya telah merupakan daerah bebas dan kini adalah merupakan tugas dari setiap Rakjat Indonesia yang patriotik untuk meluaskan daerah bebas itu sampai meliputi seluruh wilayah Irian Barat yang kini masih dikangkangi oleh Belanda itu.

Kita utjapkan selamat kepada geriljawan<sup>2</sup> Indonesia yang telah berhasil membebaskan kota Teminabuan itu dan marilah kita dorong terus sehingga kota<sup>2</sup> lainnja segera menjusul menjadi daerah bebas Indonesia dimana Sang Merah-Putih berkibar dengan megahnja.

HARI pertama bulan Mei ini adalah hari pertama jang benar<sup>2</sup> tjemerlang ditahun 1950. Teristimewa bagi para penduduk sekitar djembatan tua bergirang hati melihat ke-segaran warna biru langit musim semi serta tjahaja hangat matahari jang sedang menendjak. „Selamat pulang kembali”. Huruf<sup>2</sup> keemasan berkilauan dalam sinar surja kehidjauan daun tjemara menambah ke-segaran serta penuh semarak, sedangkan mawar kertas menambah warna-warni jang menarik, benar<sup>2</sup> merupakan pintu gerbang penghormatan jang indah dan segenap penduduk sekitar boleh bangga karenanja.

Setiap orang merasa gembira-ria sehingga tak seorangpun menjuruh pergi anak<sup>2</sup> jang memandang dengan penuh keheranan segenap keindahan ini dan bahkan anak<sup>2</sup> laki<sup>2</sup> jang menjoba mengintip dari djendela<sup>2</sup> rumah ketjil itu untuk melihat seljelumit dari kamar jang dihias indah, tidak diganggu. Tak seorangpun dari kawan-anak<sup>2</sup> laki<sup>2</sup> itu terkilas dalam angan-nja untuk meng-indjak<sup>2</sup> taman bibi Jouk atau mengketuk-ketuk djendela<sup>2</sup> rumah. Bibi Jouk ramah-tamah sekali dan berbitjara dengan mereka seolah-olah mereka orang<sup>2</sup> dewasa. Dan apabila wanita<sup>2</sup> lain dikampung itu mengeluh pandjang-lebar tentang „gerombolan anak laki<sup>2</sup>” itu, maka tersenjumlah bibi Jouk, ia tak merasa terganggu oleh mereka.

Minggu jang lalu terdengar desadesus setjepat kilat sebagai angin menghembus semua rumah<sup>2</sup>. „Riemer, anak bibi Jouk akan pulang. Anak bibi Jouk telah kembali dari Indonesia”.

Seluruh tetangga menemuinja di-rumah. Semua telah membuat surat jang berisikan berita menggembirakan itu. Mereka mengutjapkan selamat padanja dan djuga memarahinja „Ai, bibi, sekarang kau tak boleh menangis”. Iapun tersenjum gemetar dan berkata „Ini adalah surat terbagus jang pernah kuterima. Semua surat<sup>2</sup> jang meskipun djarang kuterima, kesemuanja mengandung berita sedih dan kini akhirnya.....” Keharuan hatinja menghentikan kata-katanja dan sedikit lagi tentu semua wanita<sup>2</sup> itu akan mulai terhisk-hisak penuh keharuan. Tetapi Mak De Boer jang keras seperti laki<sup>2</sup> berseru „Astaga..... berita jang begitu girang..... dan kau sekalian

akan menangis? Kami harus mengadakan selamatn.....”

Hari berikutnya dipergunakan segenap tetangga penduduk dikampung itu untuk berunding dan semua setuju untuk menjelenggarakan pesta selamat datang jang meriah. Ruurd tua akan menggubah sadjak jang pandjang dan mendeklamasikannja bila Riemer nanti pulang. Mereka menjelenggarakan pengumpulan uang untuk membeli minuman keras serta panganan. Pesta itu akan benar<sup>2</sup> tjemerlang jang akan melupakan Riemer akan tahun<sup>2</sup> jang menalutkan selama di Indonesia. Gadis<sup>2</sup> masih ingat potret<sup>2</sup> serdadu jang tjapak serta berambut pirang. Hati mereka berdenjut lebih tjepat dan mereka berniat untuk berlaku sangat manis kepada anak muda jang „malang” itu.

Tentu sadja mata bibi Jouk tak dapat dipedjamkan sedetikpun, malam itu. Segenap fikirannya dan hatinja penuh dengan anak laki<sup>2</sup>nja. Sege-

djelek itu. Ketakutannja ketika pengiriman<sup>2</sup> pasukan<sup>2</sup> ke Indonesia diberangkatkan untuk pertama kali, kesemuanja itu adalah tak tertahan-kan bagi hati seorang ibu..... kemudian anaknja laki<sup>2</sup> djuga harus pergi ke Indonesia.

Perdjalanannja ke Amsterdam tempat kapal diberangkatkan adalah bagaikan impian jang menjesakkan dada. Iapun seperti tak sadar seolah-olah ia tak mengalami kesemuanja itu benar<sup>2</sup>. Orkes militer jang memainkan lagu<sup>2</sup> mars gembira; wadja<sup>2</sup> suram para agen polisi; beratus serdadu, diantaranya ada jang ter-tawa<sup>2</sup> di-buat<sup>2</sup>; anak<sup>2</sup> laki<sup>2</sup>, mereka masih kanak<sup>2</sup>. Tak sepatahpun ia mendengar pidato jang diutjapkan oleh seorang opsir tinggi. Ia hanya menjtari wadja<sup>2</sup> anak laki<sup>2</sup>nja.

Ia tak menangis seperti wanita<sup>2</sup> serta gadis<sup>2</sup> lainnja jang berdiri disekitarnja. Ia hanya membisikkan: „Anakku, oh, anakku!”

Masih terdengar dalam telinganja

# PULANG

T  
J  
E  
R  
P  
E  
N

Oleh : B.S.

nap kesedihan, segenap kegirangan dirasakannja sekali lagi. Seluruh 25 tahun seolah-olah diputarakan kembali dihadapan matanja. Teristimewa 8 tahun terakhir ini baginja penuh dengan ketakutan serta ketjemasan. Dalam tahun<sup>2</sup> peperangan, sewaktu anak laki<sup>2</sup>nja harus bersembunji terhadap orang<sup>2</sup> Djerman jang memburu manusia Kemudian datanglah pembebasan pada akhirnya. Rasa sedih membajang pada wadja<sup>2</sup>nja ketika ia mengenangkan impian<sup>2</sup> jang didjalinnja sekitar anak laki<sup>2</sup>nja pada bulan Mei 1945.

Iapun teringat akan surat membajangkan malapetaka penuh berisi kata<sup>2</sup> jang tak dapat dimengerti dan kalimat<sup>2</sup> jang resmi. Kemarahan anaknja laki<sup>2</sup> jang tak berdaja jang djuga mengharap bahwa kini saatnja telah tiba untuk membangun haridepan jang baik. Ia teringat akan saat<sup>2</sup> ia pulang kerumah, dengan mengenakan badju hidjau jang

sirene sedih tanda keberangkatan kapal. Bahkan pada saat kematian suaminja ia tak merasakan kesedihan sedalam itu jang menyusuk hatinja; ia tak sedemikian kehilangan harapan serta kesunjan.

Dibelakang pagar pelabuhan kelihatan ber-gerombol<sup>2</sup> para demonstran. Mereka menjerukan tuntutan<sup>2</sup> ber-sama<sup>2</sup>. Hal itu mengalihkan perhatiannja dan ia menjtoba untuk membuat teks<sup>2</sup> jang terpantjang pada spanduk<sup>2</sup>. „Djangan mengirim pasukan ke Indonesia!” Entah bagaimana kedatangan para demonstran tersebut sedikit menghibur hatinja.

PAGI itu bibi Jouk sudah bangun. Ia tak ingin memikirkan tentang tahun<sup>2</sup> penderitaan jang lama sedjak keberangkatan anaknja. Sekarang ia harus sepenuhnya mengingat akan kebahagiaan jang teramat sangat dengan kedatangan anaknja. Djam

sepuluh rumahnja jang ketjil sudah penuh dengan tetangga<sup>2</sup> jang girang ramai dan mereka mulai minum untuk kedatangan Riemer. Orang<sup>2</sup> mentjeritakan tjerita<sup>2</sup> tentang „anak nakal“ jang sangat mereka kenal, sedangkan bibi Jouk hanja tersejnjum, karena tak seorangpun tahu bagaimana anaknja itu dahulu.

Ketika salah seorang anak mengatakan bahwa ada taxi datang semua orang berlari-larian keluar dan seolah<sup>2</sup> rasa malu jang aneh menjelimiti mereka semua. Tetapi mobil itu membelok pada djalan ketjil djadi hanja sia<sup>2</sup> belaka mereka keluar. Kesemuanja kembali lagi masuk kedalam dan orang<sup>2</sup> duduk agak kaku berhadap-hadapan. Ketika lewat tengah hari Riemer jang lama dinanti-nanti belum djuga datang suasana mendjadi makin lama makin suram dan masing<sup>2</sup> mulai ter-menung<sup>2</sup> dalam fikirannja sendiri<sup>2</sup>. Hanja Ruurd tua serta mak De Boer tinggal dan berusaha se-dapatnja untuk mengadjukan sebab<sup>2</sup> jang masuk akal mengenai ketidak datangan Riemer untuk menghibur bibi Jouk.

Rasa kegirangan dipagi hari telah lenjap samasekali dan perasaan se-saik jang membajangkan malapetaka jang mendatang membekukan fikirannja jang lelah. Dengan wadjah jang membeku kaku iapun duduk menanti kedatangan kabar buruk jang, iapun yakin, tentu akan datang.

Matahari telah tjondong kebarat dan hari jang tjerah semakin habis. Tetangga<sup>2</sup> serta orang<sup>2</sup> jang lewat memandang dengan malu kepada gapura kehormatan jang riang-gembira didekat djalan ketjil dalam taman serta mengutuk ketjerobohan mereka dalam hati.

SORE djam enam datanglah surat. Bibi Jouk mengenal amplop jang bertempelkan tjap<sup>2</sup> resmi dan iapun mengetahui bahwa anaknja takkan pulang. Tak seorangpun mengerti bahasa jang dipergunakan dalam surat tersebut, tetapi Pak Guru jang didatangkan dengan ter-gesa<sup>2</sup>, jang pernah mengadjar Riemer djuga, berhasil setelah beberapa saat untuk menjelaskan kepada orang<sup>2</sup> pada hari itu djuga ketika serdadu<sup>2</sup> jang kembali turun dari kapal di Amsterdam Riemer telah ditahan dan dijaga keras. Kepada beberapa surat<sup>2</sup> kabar progresif Riemer telah memberikan keterangan<sup>2</sup> tentang tindak-

an<sup>2</sup> tentara kolonial Belanda terhadap rakjat Indonesia. Keterangan<sup>2</sup> dengan bukti<sup>2</sup>..... kesemuanja telah terjdai kemarin.

Diantara dua serdadu bertopi helm putih berdirilah anaknja. Dimukanja terbudjur medja hidjau, sedang dibelakangnja duduk para opsir<sup>2</sup> dengan medali<sup>2</sup> menghias dada.

„Disinilah hukom dinjatakan“.

Disitulah anaknja berdiri.

Orang laki<sup>2</sup> itu, dengan bahu<sup>2</sup>nja jang berat lelah serta garis<sup>2</sup> tadjam pada wadjah jang kurus; orang itu adalah anaknja. Rambut jang lurus pirang, tangan jang kurus gemetar, tahi lalat pada dahinja: Riemer.

„Saja berpendapat, bahwa segenap rakjat Belanda harus mutlak mengetahui tentang kekedjaman<sup>2</sup> jang telah dilakukan terhadap rakjat Indonesia“ berkata serdadu Buursma Riemer dimuka pengadilan militer. Tak pernah ia akan dapat melupakan djerit tangis wanita<sup>2</sup> serta anak<sup>2</sup> dalam kampung jang sedang terbakar. Tak terhitung malam<sup>2</sup> ketika hudjan peluru senapan mesin menghentikan djerit jang terakhir. Bibi Jouk tak dapat mengerti kesemuanja apa jang diutarakan oleh anaknja. Tetapi ia bangga kepadanja. Setjara instinktif iapun merasa bahwa ia adalah anak laki<sup>2</sup>nja jang baik.....

TAHUN<sup>2</sup> berganti dan djuga hukuman<sup>2</sup> pendjara jang lama akhirnya habislah. Kau akan bebas kembali, mungkin kau bertambah geram dan kau akan bertanja untuk kesekian kalinya adakah kau dahulu agak bertindak bodoh serta menuruti perasaan. Tetapi dalam sudut hatimu kau akan tahu benar bahwa kau tidak dapat berbuat lain dan bahwa itu adalah benar.

Kau akan menjumpai „si dia“, kau akan mengenalnya lebih baik dan akhirnya kau akan kawin. Kemudian anak<sup>2</sup> akan lahir dan hanja

merekalah jang akan dapat melunnakkan garis<sup>2</sup> kegeraman jang melingkari mulut.

Friesland tak lagi memberi kehidupan padamu, dan kau memperoleh pekerjaan di Amsterdam dan akhirnya kau pindah.

Kehidupan membenamkan-mu dan beribu soal ketjil<sup>2</sup> meminta perhatianmu. Kau mendjadi dangkal dan setjara lambat tetapi pasti kau melupakan. Kau rupakan djuga apa jang seharusnja kau ingat<sup>2</sup> si Jan ketjil demam panas tinggi.....; kran dikamar mandi botjor terus-menerus.....; televisi harus ditjil, ingat tjitjilannja ! Sampai suatu waktu pada hari Sabtu sore jang terang kau ber-djalan<sup>2</sup> bersama anakmu laki<sup>2</sup>..... dan melihat sebuah demonstrasi didjalan jang ramai. Pemuda<sup>2</sup> jang duduk ditengah djalan dan menjebakkan kematjetan lalu-lintas.....

Omongkosong? ..... Samasekali tidak..... bahkan sebaliknya..... Orang<sup>2</sup> jang ingin tahu..... polisi<sup>2</sup> jang marah<sup>2</sup> dan diatas segenap kehebohan ini spanduk: „Djangan kirim pasukan ke Niew Guinea !“

Ingatanmu kembali kepada hari November pada tahun 1946. Bunji sirene tanda keberangkatan kapal; wadjah ibumu jang putjag tak ada harapan; semakin djauh dari pelabuhan..... Tetapi djuga disana ada demonstrasi<sup>2</sup>..... Kau lihat pada anakmu dan kemudian pada spanduk itu.

Astaga ! Tentunja ! Tak boleh ada pasukan dikirim ke Niew Guinea. Djangan diulang lagi segala jang mengerikan itu. Sesuatu harus dilakukan untuk menjegahnja. Dan kau tahu dengan pasti bahwa kau akan ikut serta untuk menjegah terjadinya kedjahatan<sup>2</sup> baru.....

Dari: VROUWEN

Voor Vrede en Ophouw.

Terdj.: Sjaraswati

DENGAN TRIKORA

IRIAN BARAT

KITA BEBASKAN

# Wanita 18 Negeri Sokong IRIAN BARAT

PADA tgl. 23 sampai 26 April 1962 yang lalu, di-ibukota Austria Wina telah diadakan suatu Musjawarah Internasional Wanita untuk Perlututan Sendjata. Dua wanita Indonesia Nj. Sundari Surachman dan Nj. S. Hanafi yang ketika itu mendapat undangan dari wanita Bulgaria untuk mengundungi negerinja, telah selahigus mewakili kaum wanita Indonesia yang tjinta-damai, pada Musjawarah besar ini.

Kedua saudara tersebut, yang telah berkenan memberikan kesan<sup>2</sup> mereka kepada Redaksi Api Kartini, menyatakan bahwa musjawarah ini telah didjwai dengan kuatnja oleh semangat tjinta-damai dari kaum wanita berbagai negeri, yang melihat perlututan sendjata sebagai salahsatu djalan untuk menjapai dunia damai.

Dalam pada itu Musjawarah ini telah djuga membahas salahsatu laporan tambahan yang mengupas perlututan sendjata dihubungkan dengan perdjjuangan untuk kemerdekaan nasional. Bagian ini telah diikuti dengan tjermat dan aktif oleh para utusan negeri djaduhan dan yang belum merdeka penuh, khususnya oleh kedua delegasi Indonesia, djustru oleh karena Rakjat Indonesia sedang menghadapi perdjjuangan yang makin memuntjak untuk membebaskan Irian Barat dari pendudukan yang tidak sah oleh kaum kolonial dan imperialis Belanda.

Berkata Nj. Sundari, bahwa delegasi Indonesia telah dengan tegas menyatakan pendiriannya, jalah bahwa soal perlututan sendjata mendapat dukungan dari segenap kaum wanita Indonesia yang tjinta-damai, yang dalam pada itu menjadi bahwa kaum imperialis khususnya kaum imperialis A.S. dengan persendjataan modernnja sedang menghambat perdjjuangan kemerdekaan Rakjat<sup>2</sup>. Bahkan di beberapa negeri tetangga Indonesia di Asia Tenggara seperti Vietnam Selatan dan Laos, mereka mengadakan tjampurtangan dan agresi. Karena ini, maka disadari pula bahwa bersamaan dengan per-

djjuangan perlututan sendjata, bagi Rakjat<sup>2</sup> yang sudah langsung menghadapi kegiatan<sup>2</sup> agresif kaum imperialis, tak ada djalan lain daripada menggenpur kaum imperialis itu. Inilah sebabnja mengapa djuga dalam perdjjuangan pembebasan Irian Barat tingkat sekarang, Rakjat Indonesia dengan mendjalankan Trikora Presiden Sukarno, sudah bertekad menjumlah Belanda angkat kaki dari Irian Barat, dengan konfrontasi disegala bidang. Pidato kami dalam musjawarah itu, kata Nj. Sundari telah didjwai oleh kata<sup>2</sup> Presiden Sukarno: kita tjinta-damai tetapi lebih tjinta kemerdekaan.

Dan yang paling berkesan, kata kedua delegasi Indonesia tersebut, adalah dukungan kaum wanita dari 18 negeri kepada perdjjuangan pembebasan Irian Barat, yang telah djnjatakan dalam suatu pernjataan dengan isi sebagai berikut:

Kami wanita<sup>2</sup>: Djepang, India, Australia, Belanda, Vietnam, Nigeria, Ghana, Inggris, Sovjet, Meksiko, Salvador, Kolombia, Ekuador, Gerakan Perdamaian Wanita Djerman Barat, Argentina, Perantjis, Kuba, Tiongkok, telah mengikuti dengan penuh perhatian dan rasa simpati, perdjjuangan Rakjat Indonesia untuk pembebasan Irian Barat. Kami menganggap Irian Barat sebagai bagian yang sah dari Republik Indonesia. Karena itu, kami berpendapat, bahwa sikap imperialis Belanda, yang dengan dibantu oleh imperialis lainnya, mentjaba untuk mempertahankan daerah ini dengan dalih apapun, adalah suatu sikap yang memperbesar ketegangan dan merusak perdamaian di Asia Tenggara dan didunia.

Satunja langkah yang adil jalah mengembalikan daerah ini selekas mungkin dengan tidak bersjarat kepada Republik Indonesia. Dalam hubungan ini, adalah sangat perlu, bahwa semua wanita dinegerinja masing<sup>2</sup> mengadakan aksi<sup>2</sup> pernjataan solidier terhadap Rakjat Indonesia dalam perdjjuangan mereka yang sah dan adil. (Ms.)

SETELAH mengadakan berbagai aksi subversi, obstruksi dan intervensi langsung serta intimidasi terang<sup>2</sup> dengan mendaratkan pasukan<sup>2</sup> marinis AS diperbatasan Laos diwilajah Muangthai, achirnja kaum imperialis AS yang mendalangi SEATO harus mengakui keuletan dan keunggulan Rakjat Laos dibawah pimpinan bidjaksana dari tokoh<sup>2</sup> pangeran Souvanna Phouma dari golongan netralis dan pangeran Souphanouvong dari pasukan<sup>2</sup> Pathet Lao yang achirnja berhasil membentuk pemerintah koalisi sementara Laos yang diproklamasikan pada tanggal 23 Djuni 1962 ini.

PM Laos menerangkan sehabis pelantikan kabinetnja bahwa tugas dari kabinet koalisi yang dipimpinnja itu ialah untuk membina Laos yang netral, damai, merdeka, bersatu dan demokratis.

## Laos yang Netral

Satu tugas pertama yang akan djjalankan dalam bidang dalamnegeri ialah pembebasan semua tahanan dan tawanan politik. Selanjutnja dikemukakan untuk mempersatukan seluruh wilajah Laos dalam kekuasaan langsung dan mempersatukan ketiga pasukan<sup>2</sup> bersendjata dari ketiga golongan di Laos menjadi pasukan nasional yang tunggal.

Achirnja djnjatakan bahwa selekas mungkin akan diadakan pemilihan umum buat parlemen sehingga pemerintah yang kemudian dibentuk berdasarkan perimbangan hasil pemilihan umum itu akan mengambil alih tugas kekuasaan dari pemerintah koalisi sementara sekarang ini.

Dengan demikian maka setjara definitif usaha<sup>2</sup> kaum imperialis buat merongrongi kedaulatan dan keutuhan Laos buat sementara digagalkan. Ini tidak berarti bahwa Laos selanjutnja akan menempuh djalan yang lunak-enak tanpa rintangan. Tidak boleh dilupakan bahwa kekuatan<sup>2</sup> kepala-batu di Laos belum mau mengakui keasorannya dan pula diperbatasan Laos masih me-nanti<sup>2</sup> pasukan<sup>2</sup> intervensi marinir AS yang sudah tentu dengan segala dalih yang biasa digunakan oleh

(Bersambung ke hal. 8).

PADA WAKTU INI banjak beredar, baik dari kualitas yang tinggi ataupun yang rendah, bentuk<sup>2</sup> subang yang beraneka warna. Bagi mereka yang gemar mengumpulkan matjam<sup>2</sup> hiasan telinga, tentu akan mudah terpenuhi keinginannya, untuk melengkapi dandanan selain model<sup>2</sup> pakaian yang indah menarik.

Meskipun nampaknya hanya benda ketjil yang menempel, tetapi tanpa keserasian akan merubah bentuk muka dengan sangat menjolok. Dari itu untuk memilih bentuk subang atau anting<sup>2</sup> hendaknya betul<sup>2</sup> diperhatikan karena benda ini akan langsung mengawani pantjangan air muka yang mungkin akan membentuk perubahan yang tak laita sangka.

Untuk mengenakan sebetuk subang djanganlah kita abaikan sebelumnya, agar mengenali air muka njonja sendiri. Kalau kita tak hendak serampangan dalam memilih keserasian antara benda yang menempel dan bentuk wajah.

Seorang yang berwajah bulat dan berbadan gemuk, akan menghindari subang yang menempel ditelingannya, karena subang terlalu

## LAOS . . . . .

(Sambungan dari hal. 7)

kaum imperialis akan menundukkan giginja lagi sekiranya kaum imperialis merasa dirinya terantjam atau tak kuat lagi posisinya.

Djangan dilupakan bahwa kaum imperialis itu tetap kaum imperialis. Sudah tentu Rakjat Laos yang dipimpin oleh patriot<sup>2</sup> sedjati partisan<sup>2</sup> Pathet Laos menjedari tentang hal itu dan bahwa mereka tak akan menaruh banjak ilusi pada omongan<sup>2</sup> kaum imperialis. Faktor kekuatan diri sendirilah yang menentukan seperti dialami sekarang oleh Rakjat Laos. Tanpa adanya kekuatan Pathet Laos yang menjadi inti dari perjuangannya Rakjat Laos djangan bitjara tentang pembentukan pemerintah koalisi seperti sekarang ini.

Kaum imperialis mendapat pukulan di Laos. Partisan<sup>2</sup> wanita Laos banjak djuga andilnya dalam hal ini. Kami njatakan selamat kepada kaum ibu Laos yang telah merelakan diri dan merelakan puteranya berjuang mati<sup>2</sup>an untuk satu Laos yang damai, netral, berkerukunan nasional dan demokratis. Sekian.

# SUBANG dan SELOP

ketjil. Begitu pula seorang yang berbadan langsing ketjil mungil, dan bermuka ketjil aju akan nampak rusak dengan tempelan subang yang bulat membesar.

Matjam<sup>2</sup> bentuk subang yang beredar memberi kebebasan kepada kita untuk memilihnya. Djadi tak perlu kita terlalu ingin bentuk yang dipakai njonja anu, karena belum tentu kita sendiri akan pentas memakainya.

Sebagai patokan, kita sendiri dapat mengatja, apakah air muka kita termasuk bulat, londjong, budjur telur. Selain itu djuga diingat, apakah badan kita termasuk tinggi, pendek ataukah gemuk.

Selain air muka sifat djuga turut ambil peranan, apakah air muka bersifat teduh, lintjah, ataukah memiliki bentuk<sup>2</sup> yang artistik. Seorang yang memiliki air muka teduh akan nampak semakin aju bila ditelingannya menempel bentuk subang yang ketjil dan rapi. Misalnja bentuk mutiara, ataupun bahan<sup>2</sup> lain.

Seorang yang lintjah penggembira, dan bermuka bulat segar, akan ditambah kegembiraannya, karena se-antai anting<sup>2</sup> yang riang menari-nari ditelingannya. Atau bila mengenakan subang tjariilah bentuk yang lutju dan banjak terdapat di-toko<sup>2</sup> pada waktu sekarang.

Seorang yang memiliki wajah yang artistik (yang biasanja dimiliki oleh gadis<sup>2</sup> Bali) akan makin nampak serasi dengan subang perak yang berukir, seperti yang terdapat di Bali sendiri atau Jogja.

Bagi gadis yang berwajah tadjam akan semakin manis dengan bentuk subang yang besar dan bertjorak berani.

Selain harus kita perhatikan bentuk, besar ketjil, kita djuga masih harus memperhatikan warna. Djanganlah sampai terdapat perbedaan yang menjolok, misalnja bergaun hidjau mengenakan subang merah. Begitu djuga ingatlah pada peristiwa waktu dan tempat.

Umpama dalam bepergian berbelandja kepasar akan nampak lutju

bila mengenakan anting<sup>2</sup> yang berbumbai<sup>2</sup> dan gemerlapan. Pilihlah bentuk sesederhana mungkin, djika tak ingin menjadi bahan tertawaan.

Demikian sedikit tentang subang, dan beralihlah kita ke soal selop, atau sandal.

Pada waktu sekarang banjak dipergunakan selop atau sandal, meskipun djuga mengenakan rok.

Hal ini mungkin diambil kepraktisannya saja, mengingat selop memang mempunyai sifat yang praktis.

Tetapi penggunaan ini sering menjadi keterlaluan, sehingga menimbulkan sikap<sup>2</sup> yang kurang hormat atau kurang serasi. Untuk kekantor selop ini djuga tak akan mengurangi keserasian, bila tjara mengengakannya diperhatikan. Misalnja seorang pekerja wanita — yang banjak mempergunakan waktunya untuk duduk mengetik, menulis dan menjusun agenda misalnja. Bisa memilih selop yang sesuai dengan kedudukannya pula, misalnja berbentuk sederhana tetapi tjukup menarik.

Karena kekantor kita akan berhadapan dengan orang<sup>2</sup>. Jang akan mengadakan hubungan dengan kita. Mungkin kepala Djawatan, direktur, jang perlu kita hormati. Djadi akan nampak djanggallah bila seumpama kita mengenakan selop yang biasa dipergunakan kepasar.

Untuk dapat mengatasi segala kesempatan dan waktu, pilihlah bentuk yang sederhana, dan warna yang sederhana pula. Memang banjak warna<sup>2</sup> yang menarik, tetapi bagaimana menurut pandangan mata njonja, bila seseorang mengenakan badju hidjau dengan selop biru ?

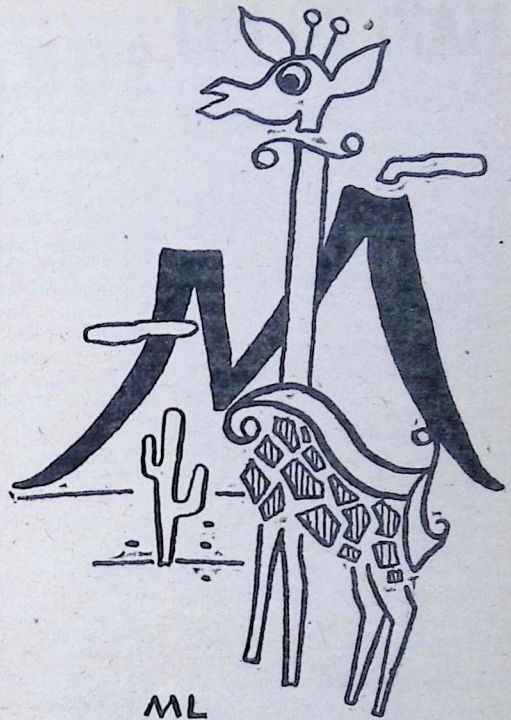
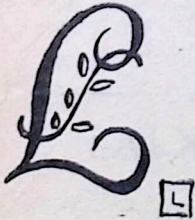
Warna yang paling umum ialah warna hitam. Bagi mereka yang banjak mempergunakan djalan, akan kurang praktis djika mengenakan selop bertumit tinggi. Selain akan merasa tjapai, djuga kurang praktis.

Begitu djuga ingatlah akan potongan pakaian njonja. Bagaimana menurut pandangan njonja, bila seorang yang mengenakan rok sempit dan ber-blouse yang berpotongan

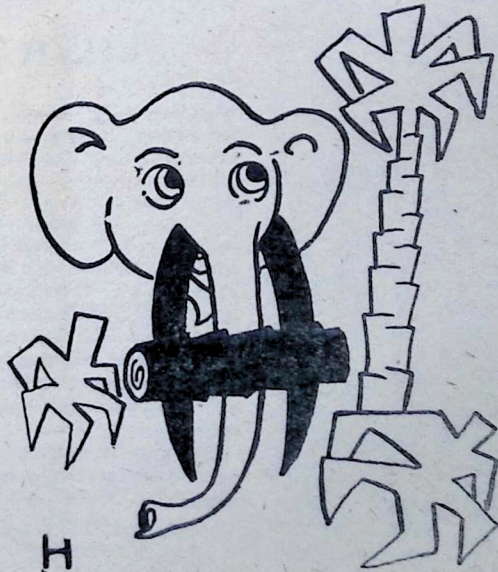
TIGA tjontoh monogram ini bisa digunakan untuk menghias kemeja anak<sup>2</sup> kita, rok<sup>2</sup> gadis remaja, dan djuga bisa kita gunakan untuk menghias saputangan. Silahkan saudara<sup>2</sup> mentjabanja.

Kepada pengirim sdr. Bambang Sumantri, Kebumen. Redaksi mengutjapkan banjak terimakasih.

M  
O  
N  
O  
G  
R  
A  
M



2 Monogram ini kiriman Nj. SOETEDJO — Magelang.



sportief kekantor dengan memakai selop djepit dari karet model sandal Djepang ?

Kiranya tjukup sekian pandangan atau garis besar untuk dapat kita renungi. Sebagai pertimbangan dalam mengenakan hiasan dan pakaian kita sehari-harinja. Agar djangan sampai kita keburu ingin memiliki tetapi sebetulnja tak pantas djilka kita mengenakan. Kalau dipaksakan — toch hanja akan menimbulkan bahan tertawaan sadja.

(RATIH)

# HARI 20 MEI

Oleh : Sjaraswati

**B**ILA sekarang kaum wanita Indonesia telah menghirup udara tanahair yang merdeka, dapat menggunakan hak-nja mulai dari menjadi Menteri, anggota Parlemen, diplomat dan lain² pos yang bertanggungjawab, djauh perbedaan keadaan kurang lebih setengah abad yang lalu.

Pada tahun 1908 pada tgl. 20 Mei di Bandung didirikanlah perkumpulan Budi Utomo yang menghimpun perintis² kebangkitan bangsa. Dr Sutomo, Dr Wahidin Sudirohusodo, Dr Tjipto Mangunkusumo dll. yang dengan berentjana mulai mendidik bibit² kebangunan bangsa dalam saat² kekedjaman pendjadjahan Belanda masih meradajalela ditanahair.

20 Mei yang kini diperingati sebagai hari kebangunan nasional merupakan tonggak sedjarah perdjungan bangsa, titik yang didahului oleh berbagai perlawanan rakjat, pemberontakan² dalam abad² sebelumnja. Perdjungan untuk memerdekakan diri dari pendjadjahan sebelum itu dilakukan ter-sendiri² di tiap pulau, pemberontakan² Diponegoro, Teuku Imam Bondjol, Teuku Tjik Di Tiro, Sisimangaradja, Hasanuddin, Pattimura dll. pahlawan² bangsa menghias sedjarah, pun pahlawan² wanita sebagai Tjut Nja' Din, Martha Tiaahu dan banjak lagi pahlawan² tak bernama yang telah memberikan jiwa raganja untuk tjinta kemerdekaan bangsa.

Tepatlah apa yang sering diutjapkan oleh Presiden kita bahwa 17 Agustus 1945 tak dapat dipisahkan dari 20 Mei 1908 dan itupun merupakan terusan dari perdjungan rakjat sebelumnja.

Dalam segala derap perdjungan bangsa untuk bangkit berdiri melepaskan beban pendjadjahan kaum wanita tak pernah ketinggalan.

Kebangkitan bangsa membawa kebangkitan pula dikalangan wanita. Kalau masa sebelum 1908 kaum wanita sudah pula mendampingi pria dalam perlawanan sebagaimana Tjut Nja' Din di Atjeh dan Martha Tiaahu

di Maluku pada masa² sesudah hari kebangkitan nasional kaum wanita Indonesia semakin sadar dan mulai bergerak pula, mula² dalam organisasi² wanita yang bersifat sosial seperti Puteri Budi Sedjati, Wanita Sedar dll. kemudian sedjalan dengan perkembangan pergerakan nasional di Indonesia kaum wanita pun menjteburkan diri dalam arus pergerakan bangsa. Dalam pemberontakan besar tahun 1926 ternjata tak sedikit kaum wanita yang ikut serta, baik dalam propaganda pada rakjat maupun dalam mengorganisasi kaum wanita. Demikian tak sedikit kaum wanita yang didjebloskan dalam pendjara² pendjadjahan maupun ikut diasingkan di Irian Barat.

Pada masa sekarang mengenang kebangkitan bangsa berarti mengenangkan tugas² apa yang masih harus kita selesaikan. Tjita² kebangkitan bangsa untuk mendirikan suatu Republik yang merdeka bebas dengan masyarakat yang sedjahtera dari Sabang sampai Merauke menghendaki ketekunan kerdja, perdjungan tak kenal mundur untuk menjtapai tjita².

Demikianlah peringatan 20 Mei 1962 kita rajakan dalam suasana perdjungan bangsa untuk membebaskan sebagian tanahair yang masih terindjak-indjak oleh kaki pendjadjahan. Tidaklah heran kita mendengar bahwa api perlawanan, kobaran api kebangkitan bangsa menjala-njala

dalam dada para geriljawan². Pedjuang² seperti Agustina Tepy merupakan penerus² yang setia tjita² kemerdekaan bangsa.

Semakin hangat perlawanan dilakukan didaratn Irian Barat maupun digaris belakang, kaum wanita disegala lapangan telah ikut serta ber-dujun² menjtatakan diri untuk sukarelawan maupun bersedia memberikan sumbangan apapun untuk pembebasan Irian Barat.

Pembebasan Teminabuan maupun Sausapor merupakan pembuka djalan untuk kemenangan selandjutnja. Dalam masa demikian suara² untuk berunding dengan Belanda takkan menghentikan hasrat rakjat untuk menjelesaikan tugas Trikomando Rakjat. Perundingan hanja bisa dilakukan atas dasar penjerahan Irian Barat kepada kekuasaan Republik, dan segala matjam tipu muslihat takkan dapat menggelintjirkan rakjat Indonesia dari tjita² semula. Mengengenang hari kebangkitan nasional pada saat ini berarti mengenang tugas sedjarah yang masih dihadapan kita, tugas pembebasan seluruh wilayah tanahair dari tjengkeraman pendjadjahan, tugas membangun masyarakat yang memberi kesedjahteraan dan kebahagiaan. Untuk itu marilah kita bekerja dan berdjung dengan kejakinan bahwa kemenangan ahirnja akan difihak kita.

## LIGA FILM RAKJAT

**D**ITENGAH-TENGAH gelombang pasang perdjungan melawan imperialisme dan kolonialisme, djuga dilapangan kebudajaan ditengah derasnja arus pembebasan² film² Barat yang tak menghiraukan bahkan bermaksud meratjuni segi pendidikan pemuda, diibukota telah muntjul sebuah Liga Film Rakjat diketuai oleh Sdr. Dahlia, pemain drama yang terkenal sedjak zaman „Njai Dasima” yang kini tetap berketjimpung dalam dunia kebudajaan yang bersandarkan atas pandangan seni untuk rakjat banjak.

Liga Film Rakjat didirikan pada bulan April 1962 dengan tudjuan untuk :

- 1) membangkitkan perhatian dan kesukaan kepada film² yang bermutu

- 2) menghubungkan film² dengan kehidupan dan perdjungan
- 3) melawan pengaruh film² yang merusak.

Dikandung rentjana untuk setjara teratur menjelenggarakan pertundjukan² film² dalam dan luar negeri yang bermutu.

Dalam kata pembukaan pada pertundjukan pertama diterangkan oleh Ketua Liga diantaranya sebagai berikut :

..... Dalam gelombang perdjungan pembebasan Irian Barat dan penjelesaian tugas² revolusi nasional demokratis yang makin menggelora sekarang, makin terasalah vitalitet film yang mempunyai fungsi sebagai alat penghibur, alat pendidikan dan alat perdjungan sekaligus .....

# Ibukota Djakarta

## 435 Tahun

PADA peringatan tahun yang lalu kita telah serba sedikit mengemukakan riwayat Ibukota Djakarta serta hasil<sup>2</sup> yang ditjapai selama ini dalam lapangan pembangunan.

Kenjataan yang kita hadapi sekarang ialah bahwa imperialisme masih tjukup mempunjai peranan dan pengaruh yang tjukup membahayakan keselamatan revolusi Indonesia djuga dibidang kebudayaan umumnya dan dunia film khususnya .....

Adalah bukan rahasia bahwa peredaran film AS dinegeri kita masih selalu meliputi djumlah yang terbesar. Sekalipun bung Karno dan Pemerintah sudah mulai mengambil langkah untuk memperketjil pengaruh kebudayaan imperialis terhadap perdjuaan dan revolusi Indonesia, tetapi adalah suatu kenjataan yang menjedihkan bahwa djumlah film negeri<sup>2</sup> imperialis masih meliputi djumlah yang djauh lebih besar daripada film<sup>2</sup> nasional disatukan dengan film dari negeri<sup>2</sup> sosialis ber-sama<sup>2</sup>.

Untuk mengachiri atau sekurang-kurangnya melawan setjara efektif penetrasi kebudayaan imperialis, revolusi Indonesia — sebagaimana antara lain ditetapkan dalam perintjia Manipol — telah menugaskan kepada setiap putera Indonesia dan setiap orang yang setia kepada revolusi untuk memegang teguh pendirian dan melakukan hal<sup>2</sup> sebagai berikut :

1. Revolusi kita bukan hanya revolusi materil, tetapi djuga revolusi mental.
2. Kita harus berani membongkar alat<sup>2</sup> yang lama dan membangun yang baru untuk meneruskan perdjuaan diatas rel revolusi.
3. Revolusi kita tidak hanya meminta sumbangan keringat atau disiplin, tetapi djuga tidak kurang penting ialah kebutuhan untuk mentjiptakan fikiran<sup>2</sup> dan konsepsi baru.

Pada peringatan ulangtahun yang 435 dari Ibukota Djakarta sekarang ini ditandai oleh menghebatnja pelaksanaan TRIKORA, ditandai oleh banjaknya wanita<sup>2</sup> muda kita, ter-

4. Kita harus berdjuaan menentang imperialisme kebudayaan dan pemerintah harus melindungi dan menjadinkan berkembangnja kebudayaan nasional.

Kami tidak bermaksud dan tidak seudjung rambutpun berpengertian, bahwa tugas<sup>2</sup> revolusi dilapangan kebudayaan akan bisa kami pikul sendirian. Karena itu „Liga Film Rakjat“ membatasi diri kepada metelakkan diatas pundaknya tugas<sup>2</sup> „mempersempit pengaruh djelek dari film<sup>2</sup> imperialis“ dan „memperluas pemutaran film<sup>2</sup> yang baik“ dilihat dari sudut pendidikan dan penyelesaian tugas<sup>2</sup> revolusi.

„Seperti halnya pada tjambang<sup>2</sup> kesenian lainnya dan kebudayaan pada umumnya, „Liga Film Rakjat“ beranggapan, bahwa film dan perfilman tidak hanya tidak boleh mendjadi alat untuk memperkaja perorangan atau kelompok<sup>2</sup> individu tertentu, tetapi djuga tidak boleh mewakili dan mendjadi persoalan perorangan yang terpisah dari kepentingan umum proletariat dan revolusi .....

Djelaslah bahwa arus deras perembesan kebudayaan imperialis melalui media film merupakan suatu segi yang harus kita lawan. Terutama sebagai kaum ibu, sebagai pendidik dan kaum wanita pada umumnya sangat berkepentingan untuk menjingsingkan lengan badju membendung arus kebudayaan imperialis yang merusak djiwa pemuda dan anak<sup>2</sup>. Kehadiran Liga Film Rakjat sudah terang akan mendapat tempat dihati Rakjat. Kita utjapkan selamat bekerdja !

utama para mahasiswa<sup>2</sup> puteri, yang ber-dujun<sup>2</sup> memasuki barisan<sup>2</sup> sukarela untuk membebaskan Irian Barat. Selanjutnja ulangtahun kali ini ditandai oleh mendjelangnja Asian Games yang ke-IV disetadion Senajan, Djakarta, nanti pada pertengahan bulan Agustus 1962. Djuga ditandai akan digantinja betjak<sup>2</sup> yang banjak di Djakarta itu, yang menurut Presiden Sukarno merupakan pemerasan atas manusia oleh manusia yang senjata-njatanja atau yang lazim disebut "l'exploitation de L'homme par l'homme", dengan betjak<sup>2</sup> bermotor atau "bemo" yang belakangan ini sudah banjak terlihat menjusur disepandjang djalan<sup>2</sup> di Ibukota.

Dalam amanatnja pada ulangtahun 435 kota Djakarta Presiden Sukarno antara lain menjatakan, bahwa dewasa ini diseluruh lapisan negara kita, tanahair kita, dan masyarakat kita, sedang berlangsung revolusi pembangunan yang maha-hebat. Di Ibukota djuga sedang dilaksanakan pembangunan yang besar, seperti pelaksanaan pembangunan stadion Senajan dengan bantuan Uni Sovjet, pembangunan djembatan daun semanggi, pembangunan Tugu Nasional, Hotel Indonesia, Mesdjid Istiqlal, dsb. yang kesemuanja itu membesarkan hati kita semua.

Sedangkan pihak Kotapradja sendiri tidak lupa melaksanakan pembangunan<sup>2</sup> seperti pembangunan Pasir Tjilini, projek Djakarta By-pass, penggantian betjak<sup>2</sup> yang dikemudikan tenaga manusia dengan betjak<sup>2</sup> bermotor, dsb.

Segi lain dalam memperingati ulangtahun Djakarta ini adalah masih sering terdjadinja bahaya kebakaran<sup>2</sup> yang membikin banjak penduduk yang kehilangan rumahnja itu mendjadi terlantar. Sudah tentu untuk menghindari bentjana<sup>2</sup> bahaya kebakaran ini selain penjempurnaan djawatan pemadam kebakaran serta tindakan<sup>2</sup> pentjegah bahaya kebakaran perlu djuga diusahakan adanya pembangunan perumahan Rakjat yang memadai. Artinja yang dipandang dari sudut keindahan, sudut efisiensi dan sudut keamanan, baik terhadap bahaya kebakaran maupun terhadap gangguan<sup>2</sup> lainnya, paling

sedikit memenuhi sjarat<sup>2</sup> jang mininum.

Apabila kita mengambil perbandingan dengan misalnja apa jang dilakukan dalam lapangan pembangunan dikota Habana adalah hal<sup>2</sup> jang kita bisa menarik pelajaran<sup>2</sup>. Dikota Habana pembangunan flat<sup>2</sup> untuk kaum buruh dilakukan setjara besar<sup>2</sup> an dan intensif misalnja dibagian Timur kota Habana dimana dalam tempo 2 tahun mereka sanggup membangun flat<sup>2</sup> modern dengan arsitektur jang boleh dibanggakan dalam djumlah tidak tanggung<sup>2</sup>, ialah 20.000 flat. Sehingga dengan demikian bagian kota Habana jang merupakan daerah slumps<sup>2</sup>, atau perumahan<sup>2</sup> orang<sup>2</sup> miskin<sup>2</sup> akan lenjap dengan segera. Di Ibukota Djakarta bisa djuga dipikirkan untuk bekerdja dan membangun kearah ini.

Selain itu hal jang memusingkan Ibukota Djakarta ialah soal lalu-lintas dan pengangkutan atau transport umum. Dengan adanya usaha<sup>2</sup> dari pihak Kotapradja untuk mengatasi kesulitan<sup>2</sup> itu patut mendapat sambutan jang sewadjarnja dengan ikutsertanja masjarakat<sup>2</sup> ramai mengadakan social control terhadap penggunaan alat<sup>2</sup> pengangkutan umum seperti microbus<sup>2</sup>, bemo<sup>2</sup>, taxi<sup>2</sup>, Asian Games, bus<sup>2</sup>, PPD, oplet<sup>2</sup> umum dan lainnja sehingga tak terjadi hal<sup>2</sup> jang bisa merugikan kepentingan umum dalam hal pengangkutan.

Hal lainnja jang perlu mendapat perhatian ialah dengan rentjana penggantian betjak<sup>2</sup> dengan bemo<sup>2</sup> itu jang sudah tentu ada menjangkut faktor sosialnja, ialah nasib para pengemudi betjak jang tak bisa melanjutkan lagi usahanja. Sudah tentu sebagian jang lulus dalam pendidikan mengemudi bemo akan terdjamin nasibnja mendapat lapangan pekerjaan. Buat jang lainnja jang tidak lulus atau jang tak mampu mengemudi bemo itu sudah tentu memerlukan pemertjahan jang segera sehingga mereka itu tidak terkatung<sup>2</sup> nasibnja. Penjaluran mereka ke-usaha<sup>2</sup> produktif lainnja sedjak sekarang perlu difikirkan.

## Musuh Rakjat Tertangkap

DALAM bulan Djuni ini kiranja merupakan saat<sup>2</sup> jang tidak mudah dilupakan oleh Rakjat Indonesia, ialah ketika Kartosuwirjo, kepala gerombolan D.I.-T.I.I. jang telah ber-tahun<sup>2</sup> merugikan harta dan jiwa Rakjat desa<sup>2</sup> daerah Parahijangan, telah disergap dan ditangkap oleh Kompi C bataljon 328 Kudjang II dari divisi Siliwangi. Pertama<sup>2</sup> patutlah kiranja kita memberikan penghargaan jang besar kepada anak buah kompi itu, beserta komandannja, jang telah menunaikan tugasnja dengan begitu baik dan melakukan djas besar terhadap keamanan negara chususnja di Djawa Barat. Patutlah memang kalau ke-djadian ini oleh beberapa pemimpin Rakjat dinilai sebagai peristiwa jang mempunjai arti nasional.

Rakjat Indonesia, chususnja penduduk desa<sup>2</sup> didaerah Parahijangan memang tidak akan mudah melupakan kebiadaban<sup>2</sup> jang telah dilakukan oleh gerombolan Kartosuwirjo terhadap Rakjat jang tidak berdosa. Kalkitangan<sup>2</sup> imperialisme memang bisa melupakan segala peradaban dalam mereka menunaikan tugasnja sebagai musuh<sup>2</sup> Rakjat. Menggarong, membakar, membunuh, menjulik, memperbosa, inilah perbustan<sup>2</sup> jang

masih segar dalam ingatan kita jang telah terjadi atas Rakjat desa<sup>2</sup> Djawa Barat, jang bukti<sup>2</sup> hidup umpamanja masih dapat kita ketemukan di Bandung berupa anak<sup>2</sup> ketjil jang dipotong tangannja, gadis<sup>2</sup> jang diperkosa, pengungsi<sup>2</sup> dari desa<sup>2</sup> jang telah habis hartanja dibakar oleh gerombolan<sup>2</sup> jang tidak berperikemanusiaan itu. Mereka ini tuntut bela. Terutama biangkeladi gerombolan<sup>2</sup> ini harus diberi hukuman jang setimpal dengan dosa<sup>2</sup>nja, satu<sup>2</sup>nja hukuman jang tepat adalah hukuman mati, demi tuntutan bela dari keluarga<sup>2</sup> beratus ribu djiwa jang telah dihabiskannja setjara biadab. Kiranja semua jang berperasaan adil dan sungguh<sup>2</sup> tidak dapat tidak memperkuat tuntutan ini.

Disamping ini hendaknja Rakjat tetap waspada. Kaum imperialis kebiadabannja makin biadab, terutama djikalau mereka mengalami kegagalan atau keketjawaan. Sebab itu dan terutama dalam saat<sup>2</sup> Rakjat menghadapi pumtjak perdjangan untuk merebut kembali Irian Barat, kewaspadaan nasional harus diper-tinggi, kita harus senantiasa siap menghadapi intrik<sup>2</sup> baru kaum imperialis dan pembantu<sup>2</sup>nja didalam negeri.

Segi lainnja jang djuga perlu difikirkan ialah masih kurangnya rumah<sup>2</sup> sekolah rendah dan sekolah<sup>2</sup> landjutan untuk menampung kehausan beladjar angkatan<sup>2</sup> muda jang mendatang.

Inilah beberapa aspek dari kehidupan Ibukota Djakarta mendjelang peringatannja jang ke-435 tahun ini. Mudah<sup>2</sup> an pada peringatan tahun depan aspek<sup>2</sup>nja akan lebih mengembirakan lagi.

Djakarta, 22 Djuni 1962.

Bantulah

P. M. I.

### PERINGATAN NERAKA LIDICE

LEBIH dari 60.000 orang penduduk kota Lidice jang baru pada tgl. 10 Djuni 1962 mengadakan rapat untuk memperingati ulangtahun jang ke-20 penghantjuran kota Lidice oleh kaum fasis Djerman. 20 Tahun jang lalu kaum fasis Djerman hanja dalam satu malam sadja membunuh semua orang laki<sup>2</sup> kota Lidice dan menghalsu semua wanita Lidice kedalam kamp konsentrasi dan membunuh sedjumlah besar kanak<sup>2</sup> didalam kamar<sup>2</sup> gas.

Peringatan itu dihadiri wakil<sup>2</sup> diplomatik berbagai negeri, lebih dari 80 tamu<sup>2</sup> luarnegeri dan wakil<sup>2</sup> dari berbagai organisasi internasional.

\*

UNTUK mengurangi mendjalarnja perkembangan tari pergaulan yang tidak sesuai dengan kepribadian kita kini telah dimulai mempopulerkan TARI PERGAULAN NASIONAL yang didukung oleh Djawatan Kebudayaan.

Tjara yang dipakai seperti kita ketahui, ialah pihak Djawatan Kebudayaan mengadakan sematjam pertandingan untuk menilai kreasi dari para ahli yang seterusnya disuguhkan kepada masyarakat, mana yang pantas dipakai sebagai landasan untuk mentjari bentuk TARI PERGAULAN NASIONAL.

Sepanjang penilaian hingga saat ini memang belum dapat ditjapai suatu nilai yang betul dapat diakui, karena masih memerlukan dasar yang luas dalam tjara penentuannya.

## Tari Pergaulan

Dan kini tarafnya baru MEMPOPULERKAN yang sifatnya masih merupakan adjakan untuk bersama-sama mentjari bentuk yang sebenarnya, dalam membuat dasar. Dan beberapa tarian yang pernah didemonstrasikan oleh Djawatan Kebudayaan di Djakarta beberapa waktu yang lalu adalah merupakan garis besar atau antjer untuk mentjari perkembangan selanjutnya.

Untuk mengkoordinir perkembangan selanjutnya pihak Djawatan Kebudayaan telah memilih Ibu Sumarno (Isteri Gupernur Sumarno) sebagai Ketua Kehormatan. Bagi ibu Sumarno sendiri menyatakan bahwa perkembangan yang ditjapai kini tjukup baik. Artinja dalam taraf populerisasi, dapat dikata mendapat perhatian luas. Memang dalam menentukan bentuk apakah tari yang telah ditjipta itu tjukup memenuhi syarat untuk dinamakan tari pergaulan itu terserah pada para penilainya. Tetapi dipandang dari sudut kepraktisan tjiptaan itu tjukup praktis dan tidak banyak memakan waktu untuk dipeladjar.

Untuk melaraskan iringan musik-pun sangat praktis, karena irama yang terdapat dalam pelbagai lagu dapat diikuti. Memang bila dipeladjar keseluruhannya dengan segala variasi yang ada, djuga-mendjadi

lama dan kurang praktis. Tetapi djika kita mau mempeladjarilah langkahnja saja dalam tempo yang sangat pendek akan tjepat.

\*

BILA dalam menentukan tari pergaulan itu dasarnya praktis, tari yang telah ditjipta ini semua praktis. Tetapi djika harus disodorkan syarat lain tentunya masih ada hal yang harus kita pikirkan lagi.

Djadi dalam hal ini pihak pentjipta yang dikoordinir oleh Djawatan Kebudayaan djuga sedang menjari bahan, baik bahan kritik ataupun bahan pendapat, begitu pula saran dari masyarakat. Untuk selanjutnya dipakai sebagai dasar, dan menjimpunkan bahan itu men-

jadi bekal dalam menentukan kreasi selanjutnya.

Termasuk djuga seorang pentjinta ialah Ibu Andreas. Dalam kritiknya antara lain menjarankan, bahwa dalam menjipta suatu tari pergaulan itu harus diingat, selain memberi selera bagi kaum muda djuga harus kepada kaum tua. Artinja langkah dalam tari itu harus dapat didjalani dengan iringan musik yang slow atau pun yang hot. Djadi selain dapat diiringi dengan musik yang tenang djuga yang gembira. Sebab bila dapat diiringi dengan musik yang tenang saja, biasanya akan diabaikan oleh anak muda. Begitu djuga bila hanya dengan musik gembira, orang tua akan djadi malas, karena tjapai. Selanjutnya menilai tari yang telah ditjipta, dan dapat dihargai oleh Djawatan Kebudayaan sebagai langkah pertama mentjari bentuk tari pergaulan ini, menurut ibu Andreas TJUKUP UNTUK REKREASI.

Artinja tjiri kesederhanaan gerak dalam tarian itu bisa membawa kita untuk sedjenak menghilangkan kepenatan yang kita alami sehari-harinya, setelah dilelahkan oleh pelbagai persoalan.

Kini tinggal terserah kepada penilaian masyarakat, yang mau menerima, apakah tari itu selanjutnya dapat kita pakai sebagai pengganti

tari pergaulan ataukah masih memerlukan pengolahan lagi.

Memang bila dikupas, variasi yang terdapat didalamnya akan memperlembat untuk lekas mengenal. Tetapi dari kesederhanaan langkah saja dalam saat bergembira kita sudah tjukup dapat menikmati.

Kiranya tak kurang nilai langkah yang terdapat dalam tari kreasi baru seperti tarina, lenggang kentjana, remadja ria, tandjung ria, maja sari dan sebagainya.

Menurut ibu Andreas selanjutnya, bila ibu yang tidak ada kesempatan untuk melemaskan badan dengan sport, sambil beramai-ramai sekedar menghilangkan kepenatan jg. mengganga sehari-hari, djuga ada baiknya. Disamping badan yang bergerak, djuga terdapat pergantian suasana, sebagai rekreasi.

Memang kita perlu untuk mengenal, karena tanpa perkenalan kita tak mengetahui. Djadi setelah kita mempeladjar baru dapat menilai dengan perasaan kita, dimana letak kekurangan-hnja.

Hingga kini pihak Djawatan Kebudayaan sendiri baru mengadakan perkenalan kepada masyarakat, disamping itu tentunya mengharapakan djuga kritik yang sehat, guna perkembangan selanjutnya.

Bila saatnya telah memungkinkan, tentunya akan diadakan usaha untuk perluasan selanjutnya.

(RATH)

### KONPERENSI NASIONAL WANITA RUMANIA

KONPERENSI Nasional Wanita Rumania yang dibuka pada tanggal 14 Djuni jl. telah ditutup pada tanggal 16 Djuni 1962. G. Gheorghiu-dej, sekretaris I Partai Buruh Rumania mengadakan sambutan pada hari pertama. Maria Rosetti, Ketua Panitia Wanita Nasional Rumania memberikan laporan tentang peranan wanita dalam pembangunan sosialisme, maupun dalam lapangan sosial dan politik.

Indonesia telah diwakili oleh Nj. Umi Sardjono, anggota DPR-GR dan Depernas serta Nj. Dokter S. Caropeboka. Wakil dari 20 organisasi wanita luarnegeri lainnya djuga menghadiri Konperensi tsb.

# Gadis Budak djadi Kepala Stasiun Traktor

**B**EKAS gadis budak Yin Ah-meï jang kini berusia 22 tahun mendjabat sebagai kepala stasiun traktor Komune Rakjat Desa Yanghang.

Bagaimana penduduk sedesanja gembira dan bangga ketika pada tahun 1956 bekas gadis budak jang tadinja terhina itu mendjadi pengemudi traktor jang pertama dari desanja, dan kini memimpin stasiun traktor jang terpenting dari 74 stasiun traktor diluar kota Shanghai itu.

Sebagai anak gadis berumur 8 tahun Yin Ah-meï dengan ibunya bekerdja dirumah tuantanah madjikannya. Dia sering di-maki<sup>2</sup> dan dipukuli oleh madjikannya dan diberi makan sisa<sup>2</sup> makanan jang tak terpakai, Hanja sesudah Shanghai dibebaskan dari kekuasaan Kuomintang pada tahun 1949 dia bisa bersekolah tanpa membajar.

Pada sekolah itu anak gadis muda ini sangat terharu mendengar tjerita tentang wanita Tiongkok pertama pengemudi traktor. Pada akhir tahun 1955 dia masuk klas latihan buat pengemudi traktor, jaitu latihan satu<sup>2</sup>nja jang ada didaerah luar kota Shanghai. Yin Ah-meï mendjadi salahsatu wanita<sup>2</sup> pertama pengemudi traktor didaerah Shanghai ketika dia mengachiri latihannya pada tahun 1956.

Ketenaran Yin Ah-meï sebagai pengemudi traktor jang tjakap tersebar luas didaerah Shanghai. Dia bekerdja tjepat dan baik. Dia telah menemukan tjara<sup>2</sup> bekerdja jang mendjamin pelunakan tanah jang merata dan memudahkan pembuatan saluran<sup>2</sup>. Teknik jang



Gadis Yin Ah-meï sedang sibuk dengan traktornja.

tjotjok dengan tjara<sup>2</sup> pertanian setempat ini disambut dengan gembira oleh kaum tani.

Djuga gadis pengemudi traktor ini mahir dalam pemeliharaan dan pembetulan mesin traktor. Dia dapat mengatakan apakah mekanisme itu berdjalan baik dengan mendengarkan pada suara mesin traktor itu.

Sebagai pengakuan atas hasil<sup>2</sup> kerdjanya jang tjakap itu Yin Ah-meï dinjatakan sebagai pembangunan muda jang tjakap dari sosialisme di Tiongkok dan djuga sebagai „Pembawa Bendera Merah” diantara wanita<sup>2</sup> Tiongkok.

Dia terpilih untuk menghadiri

Festival Pemuda Sedunia jang ke-VII di Wina pada tahun 1959. Kini dia mendjadi wakil Kongres Rakjat Shanghai.

Dia menaruh perhatian jang sungguh<sup>2</sup> pada kegiatan<sup>2</sup> diluar hari kerdja. Dia mentjintai musik, kesusasteraan dan sandiwara. Beberapa dari karangan<sup>2</sup>nja telah dimuat dalam suratkabar<sup>2</sup> daerah. „Njanjian Pengemudi<sup>2</sup> Traktor” jang digubahnja sangatlah populer, demikianlah sedikit tentang gadis Yin Ah-meï jang dituturkan oleh Chou Hsiu-Hua.

## KESEHATAN:

# L U K A

(Vulnus)

L U K A adalah perubahan dari jaringan<sup>2</sup> antara kulit dan bawahnja, karena perubahan ini mungkin sekali terjadi djaringan itu hilang atau tidak.

Luka bisa sederhana (simpleks) djika hanya mengenai kulit sadja, tetapi djuga bisa kompleks djika lebih dalam dari pada kulit hingga mengenai otot<sup>2</sup>, urat sjaraf, tulang dan lain<sup>2</sup>.

Bahajanja setiap luka adalah infeksi, perdarahan dan penjembutan dengan tjatjat.

### Berbagai matjam bentuk luka.

1. Luka letjet, kulitnja terlepas sedikit, misalnja djika tersungkur didjalan, pada lutut nampak luka<sup>2</sup> letjet.
2. Luka sajat, misalnja terkena pisau.
3. Luka batjok, terdiri dari luka sajat dan kerusakan<sup>2</sup> djaringan<sup>2</sup> di bawahnja.
4. Luka jang pinggirnja robek.
5. Luka tusuk, sangat berbahaja.
6. Luka gigitan, sangat berbeda tergantung jang menggigit, manusia atau binatang. Ketjuai itu masih ada luka jang disebabkan oleh tembakan, basil<sup>2</sup>, kebakaran dll.

### Tanda<sup>2</sup> djika ada luka.

1. Sakit.
2. Pendarahan: terbuka tertutup

Terbuka, djika darah mengalir, terlalu banjak darah mengalir bisa mengakibatkan pingsan. Tertutup, berarti dalam ruangan perut, dada, kepala. Djika perdarahan ada dibawah kulit, maka kulit berwarna biru-merah.

3. Infeksi -- luka merah, bengkak, bisa berisi tjairan, jaitu nanah. Oleh karena itu pada luka demikian perlu dijatakan luka sudah seberapa lama?

### Pengobatan.

Pada luka sajat jang besar, luka perlu didjait.

Pengobatan luka 3 — 4 — 5 — karena memerlukan pertolongan dari kamar bedah, disini tidak kita bi-tjarakan.

Luka sematjam luka 1, harus dibersihkan terlebih dahulu dengan mercurochrom (jodium merah) — joodinctaur atau perubalsem, dibiarkan sampai kering dan kemudian boleh diberi salep, djika luka bersih betul.

Djika luka masih ada kotoran kemudian beri tutup dengan salep, kotoran disitu berkembang biak dan luka mendjadi besar, bernanah, dan ada tanda<sup>2</sup> infeksi.

Dalam keadaan demikian, pengobatan harus lain. Pengobatan jang terkena infeksi djangan se-kali<sup>2</sup> ditutup dengan salep apapun. Luka demikian harus dikompres dengan borwater biasa, sehingga semua kotoran, nanah terutama diresap oleh kompres. Djaga supaya luka djangan kering, tetapi terus basah. Pertahankan kompres ini sampai luka bersih, dinding<sup>2</sup>nja saling mendekati, luka mengetjil. Dalam keadaan ini pengobatan bisa atau diteruskan dengan kompres sampai samasekali menutup atau ditutup dengan salep-bor atau salep sulfa.

Inilah prinsipnja pengobatan luka jang terkena infeksi.

(Dari bahan tjeramah

Dr. Tanti)

\*

## BUAH APPEL BARU DI TIONG-KOK TIMUR LAUT

DARI Shenyang diberitakan bahwa sedjenis apel baru jang dapat tahan suhu 40 derajat dibawah nol telah dikembangkan di Tiongkok Timur Laut.

Benihnja diperoleh dari buah apel medja jang bagus jang dibuahi dengan djenis buah apel jang tahan dingin. Djenis ini ditanam pada tahun 1955 dan kini telah berbuah. Buahnja memiliki kekerasan dari djenis buah apel jang membuahi dan berasa manis dan harum sebagai warisan dari tanaman induknya.

\*

## BERKEBUN:

TANAMAN talas sudah umum dikenal oleh orang disini. Ada pepatah jang menjatakan: **ada ubi ada talas, ada budi ada balas.** Pepatah ini menundukkan, bahwa memang talas dikenal oleh hampir setiap orang Indonesia.

Tanaman talas ini ada jang tahan dan ada jang tidak tahan hawa panas. Biasanja talas ditanam ditempat jang kelindungan dari terik matahari. Tanaman ini bisa subur ditanah datar dan dipegunungan sampai 1850 meter diatas muka laut.

### Djenis talas :

Berdasarkan umurnja ada 2 matjam talas, jaitu talas gendjah dan talas dalam. Talas gendjah sudah dapat dipungut umbinja setelah berumur 3-5 bulan, sedangkan talas da-

## MENANAM TALAS

lam baru dapat dipetik hasilnja sesudah berumur 8-12 bulan.

Menilik sifat dan bentuknja tanaman talas dapat dibagi atas 3 matjam jaitu: sente (*Alocasia macrorrhiza*); kimpul (*Xanthosoma violaceum*) dan talas biasa (*Colocasia esculenta*).

Sente daunnja besar dan berwarna hidjau. Daun dan tangkainja mengandung air jang gatal. Umbi sente tidak bertunas dan dapat dimakan, tetapi umumnja rasanja gatal. Maka tak banjak orang jang gemar. Di Djawa ada sente putih, sente wulung, sente hidjau, sente hitam dan sente alas. Sente alas tak bisa dipakai untuk apapun djuga.

Kimpul daunnja bertangkai panjang dan berbangun panah. Umbi kimpul itu runtung dan berlendir, makaitu orang kurang suka.

Talas daunnja bertangkai panjang dan berbangun perisai. Daun talas ini digemari orang dibikin sajur ataupun **buntel** (masakan Djawa). Talas memanjai umbi jang menjerupai botol, bagian bawah besar dan bagian atas ketjil. Di Djawa ada talas bote, lindjik, garbu atau gote, lompong putih atau lumbu, talas besar, dsb.

### Mengerdjakan tanah untuk talas.

Pada umumnya talas menghendaki tanah yang basah. Maklaih banjaklah yang menanam dipinggir parit yang berair. Tetapi ada beberapa jenis yang menghendaki tanah yang gembur dan yang tak mengandung air banjak.

Maka talas di Djawa banjak yang ditanam di halaman rumah dibawah pohonan, ditegalan dan disawah sesudah padi rendengan.

**Mengerdjakan tanah:** Untuk jenis talas yang menghendaki tanah basah, tanah tak dikerdjakan dengan baik. Tjukuplah dibuat lubang pada tanah itu lalu ditanamkan disitu bibit talas.

Bagi jenis yang menghendaki tanah yang gembur seperti untuk jenis talas besar pengolahan tanah harus dilakukan dengan baik. Tanah harus dikerdjakan yang dalam dan pemuangan air harus diatur dengan baik. Sesudah itu dibikin saluran atau lubang, dalamnya kira-kira 15 cm.

### Bibit.

Untuk bibit bisalah dipakai tunas (entik, bulitjik) atau anak talas. Djika tunas yang dipakai buanglah terlebih dulu uratnja. Apabila anak talas yang dibibit buanglah daunnja dulu ketjuai daun yang paling atas. Djuga bisa dipakai sebagai bibit mata akartingal atau petunjuk tanaman yang sudah ditjabut.

Mata diangkat dengan kulitnja dan tebal kulit kira-kira 2 cm. Djika petunjuk yang dipakai daunnja dibuang dulu dan bibit disemaikan sampai berakar dan berdaun.

### Waktu menanam.

Pada umumnya talas ditanam dimusim hudjan (Nopember-Desember) karena tanaman talas menghendaki tanah basah. Bisa djuga ditanam disembarang waktu dipinggir-parit sepanjang parit atau selokan buangan air dari sumur kita misalnja. Sedangkan disawah ditanam pada musim kemarau bulan Maret-Mei. Dikebun kita baiklah ditjarkan tempat yang teduh.

### Tjaranja menanam.

Talas dapat ditanam dalam lubang, aluran, bantalan. Pada tiap lubang ditanam satu bibit sadja. Djarak tanaman pada keladi besar umumnya 1 x 1 meter. Untuk ke-

ladi ketjil 60 x 60 cm, 80 x 80 cm atau 100 x 50 cm.

### Pemeliharaan.

Djika tanaman sudah berumur 1 bulan, tanahnja harus disiang dan digemburkan lagi. Djika berumur 2 atau 3 bulan disiang lagi, kemudian tanaman itu perlu dibumbun. Untuk jenis tanaman talas yang besar anak tanaman ditjabut supaya umbi talas lekas mendjadi besar. Anak tanaman yang akan dipakai sebagai bibit baiklah ditinggalkan djangan ditjabut.

### Tjaranja memungut hasilnja.

Talas gendjah umumnya sudah dapat dipungut sesudah berumur 3-5 bulan. Sedangkan talas dalam sudah 8-12 bulan.

Tjaranja memungut adalah berlain. Talas sente tjaranja begini: tanaman ditjabut atau digali. Lalu umbinja dipisahkan dari batang. Umbi yang besar diambil untuk dimakan dan yang ketjil disimpan buat bibit. Oleh karena sente tidak ber-

tunas maka untuk bibit dipakai potong-potongan umbi yang disediakan sebagai bibit.

Pemungutan kimpul tidak didjalkan sekali sadja. Bisa ber-ulang. Tjaranja demikian: tanaman digali, tunas atau anaknja dipungut, sedangkan umbi induknya ditinggalkan ditanah. Umbi induk kimpul tak dapat dimakan. Sesudah tunas atau anaknja diambil tanaman itu dapat dipungut lagi. Demikianlah seterusnya sampai kimpul berumur ± 2 tahun.

Pemungutan talas ada 2 matjam. Talas jenis besar biasanya digali sekaligus. Sedang jenis yang lain dapat djuga dipungut berturut-turut. Tjaranja begini: tanaman induk digali dan ditinggalkan anaknja. Satu atau dua bulan kemudian tanaman itu dapat digali lagi. Demikian selanjutnja.

### Bagaimana menjimpannya.

Umbi talas yang telah kita pungut itu bisa disimpan lama asal djangan ditaruh pada tempat yang basah.

## Petundjuk:

# Menanam bawang merah

**BAWANG MERAH**, adalah salah-satu yang terpenting bagi semua bumbu yang dibutuhkan oleh setiap ibu/wanita umumnya.

Djadi, tidak ada djeleknja bilamana setiap halaman rumah itu kita tanami bawang merah sekalipun hanya sebidang tanah yang tidak luas. Rawatannya agak sulit, tapi tidak berat, hanya membutuhkan ketlatènan dan kesabaran.

Maka disini kami berikan sedikit petundjuk praktis untuk menanam bawang, agar para ibu dapat mengatasi sedikit meringankan kebutuhan dapur kita.

### Mengenai musimnja :

Jang baik dimusim kemarau, karena bawang tidak berani kepada air, tetapi tidak dapat terpisahkan djuga dengan air sebagaimana lazimnja tanaman lainnya.

### Tanah/pupuk :

Tanahnja yang mawur (tanah liat

tak dapat) pupuknja tjukup bekas sampah ditjampur dengan abu.

### Ukuran tanah/bibitnja :

Kalau tanah kira-kira 1½ m<sup>2</sup>, membutuhkan bibit setengah kg bawang merah yang sungguh tua dan besar.

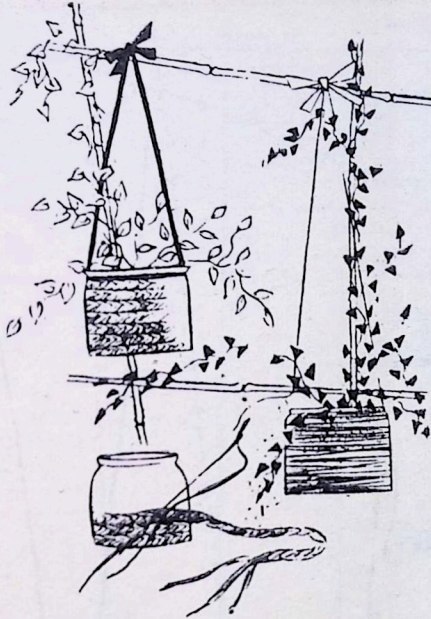
### Umur menanam/hasilnja :

Umurnja ½ bulan lamanya djika ukuran tanah bibit seperti yang tsb. diatas, dapat menghasilkan kira-kira 2½ kg bawang.

### Tjaranja menanam/memeliharaanja :

Bikinlah guletan tanah yang kira-kira 25 cm tinggi, tanah diaduk dulu dengan bekas sampah/abu, kalau tanahnja lempung, tjampurilah dengan pasir sedikit dan tanah bekas sampah/abu. Diamkan sampai 5/7 hari lamanya.

Kemudian bawang yang akan ditanam, potonglah separo, yang dipakai jang ada bekas akarnja (bagian bawah).



Tanah guletan jang sudah diratakan, dan disirami air, kita garis dengan tambang, agar jarak dari satu kebawang jang lain dapat sama panjangnja dan lebarnja. Menanamnja jang bekas potongan jang dibagian atas, djangan terlalu keras menekankannja, karena djika terlalu keras, dapat ketimbulan tanah, jang menjebakkan lama tumbuhnja.

Dalam waktu  $\frac{3}{4}$  hari, bawang<sup>2</sup> telah mulai menumbuh, kalau kira<sup>2</sup> sudah 10/15 cm tingginja, harus didangir, tanah disekitar pohon<sup>2</sup> diduduk<sup>2</sup> lagi biar djangan melekat, (mawur) dan mulai kita taburi lagi dengan abu.

Begitulah tjara merawatnja setiap  $\frac{3}{4}$  hari sekali kita periksa, kalau ada jang tidak numbuh, harus disusuli dengan bibit jang baru.

Sdr.<sup>2</sup>, djika kita radjin merawatnja, dari  $\frac{1}{2}$  kg bawang, dalam waktu  $\frac{3}{4}$  bulan kita dapat ganti  $2\frac{1}{2}$  kg bawang sebagai hasil djerih pajah kita dalam merawatnja, dan dapat membantu pengeluaran uang bawang kita sebanyak pengeluaran kita biasanya.

Demikianlah sekedar tambahan pengertian kita dalam rangka gerakan 1001 untuk melaksanakan Tri Komando Rakjat.

Bu Harini.

## Bunga djambangan jang tahan lama

**B**UNGA-BUNGA jang biasanya kita gunakan untuk djambangan guna menghias rumah kita dapat kita peroleh dengan membelinja per batang atau djuga dapat kita petik dari kebun kita sendiri. Karena kita mengetahui bahwa bunga<sup>2</sup> demikian ini dapat tahan kesegarannja selama beberapa hari kalau ditaruh dalam air, maka asal sudah dimasukkan dalam djambangan berisi air, seringkali kita pikir sudah tjukup dan tak perlu perawatan lebih djauh lagi. Tapi kalau memang dikehendaki agar bunga<sup>2</sup> ini dapat tahan kesegarannja agak lebih lama, maka penting kiranja untuk memperhatikan andjuran<sup>2</sup> seorang ahli jaitu Dr. Alex Laurie.

Adalah suatu kenjataan bahwa batang<sup>2</sup> bunga harus bisa menghisap

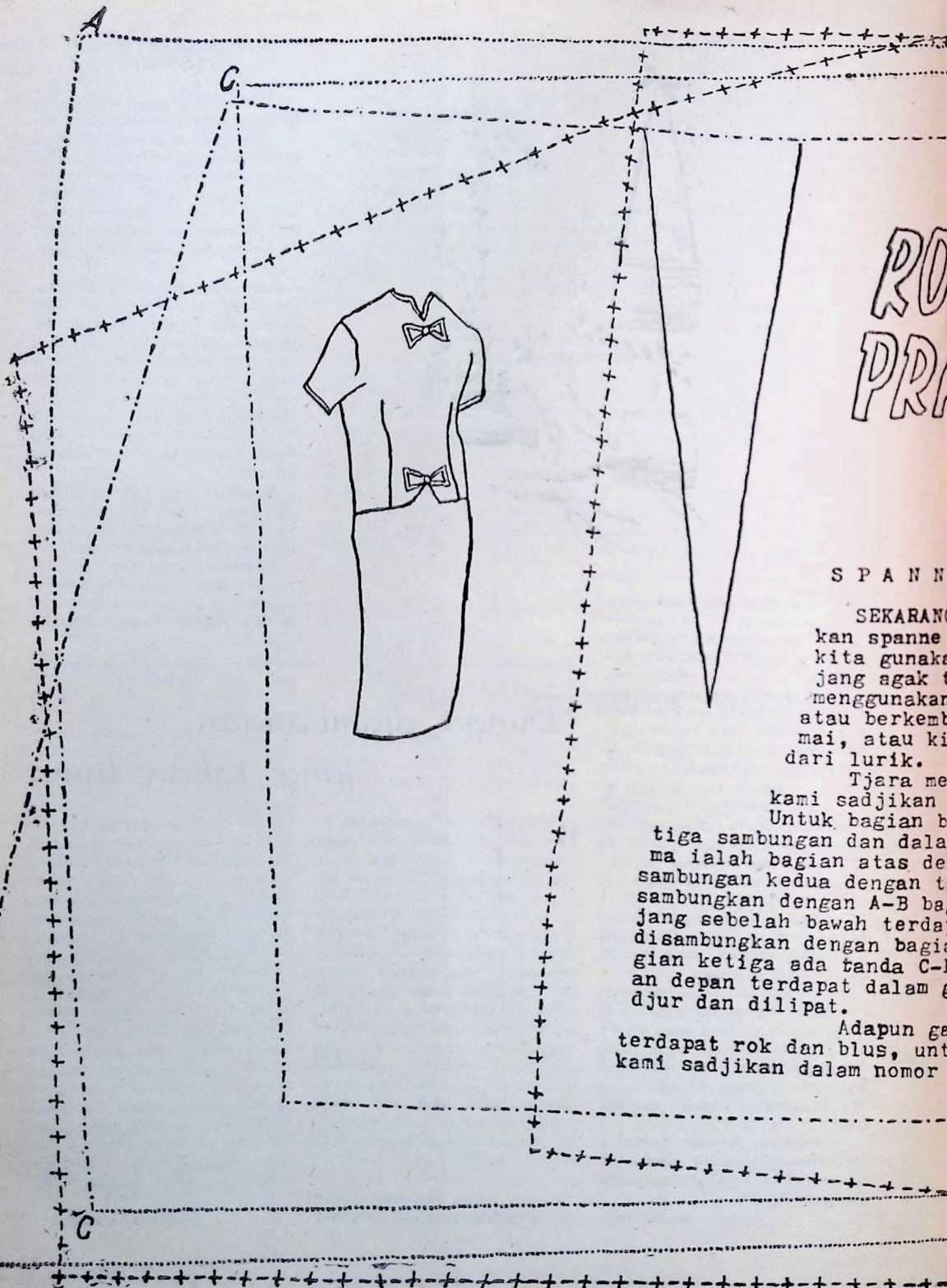
ADAKAH Njonja stofles<sup>2</sup> ketil atau seclang, bekas tempat selei, atjar pido atau jang tutupnja petjah sehingga tak dapat dipakai lagi untuk menjimpan sesuatu jang perlu ditutup rapat? Kalau ada, stofles<sup>2</sup> ini dapat disulap mendjadi pot<sup>2</sup> tanaman jang sangat menarik seperti terlihat pada gambar samping ini.

Kita dapat membeli sedikit serat nanas atau serat bagor, baik jang sudah dianjam mendjadi seperti tali ataupun jang masih enkel, kemudian stofles<sup>2</sup> itu kita balut dengan serat ini seperti nampak digambar. Seterusnja dapat kita tjat stofles jang sudah terbungkus itu, dan kemudian dipernis, atau dipernis sadja djuga sudah tjukup menarik.

Tanaman jang kita tempatkan didalamnja, manis kiranja kelihatannya, kalau kita ambil tanaman jang merajap. Selandjurnja untuk penempatannja, kami serahkan pada njonja untuk mengembangkan gagasan dan selernja sendiri. Demikian sekedar untuk mengisi waktu terluang.

air dan untuk mendjamin agar air ini dapat masuk kedalam batang itu, kita per-tama<sup>2</sup> harus mengetahui dimana air itu dapat masuk. Setelah dipeladjar oleh beberapa ahli, telah terbukti bahwa air dapat masuk hanya lewat tempat dimana batang itu terpotong. Maka kalau kita telah mengetahui ini, maka djelaslah bahwa permukaan tempat terpotong ini seharusnya seluas atau sebesar mungkin, jang kedua agar serat<sup>2</sup> (urat<sup>2</sup>) batang tidak mendjadi tersumbat. Untuk mentjapai jang pertama maka diandjurkan untuk memotong batang kedua itu dengan tjara miring, semiring mungkin agar permukaan tempat terpotong mendjadi selebar mungkin. Untuk mentjapai jang kedua, hendaknja digu-

(Bersambung kehal. 20)



RO  
PRI

SPAN N

SEKARANG  
kan spanne  
kita gunaka  
jang agak t  
menggunakan  
atau berkemb  
mai, atau ki  
dari lurik.

Tjara me  
kami sadjikan  
Untuk bagian b  
tiga sambungan dan dalam  
ma ialah bagian atas de  
sambungan kedua dengan t  
sambungkan dengan A-B ba  
jang sebelah bawah terda  
disambungkan dengan bagia  
gian ketiga ada tanda C-L  
an depan terdapat dalam e  
djur dan dilipat.

Adapun ga  
terdapat rok dan blus, unt  
kami sadjikan dalam nomor

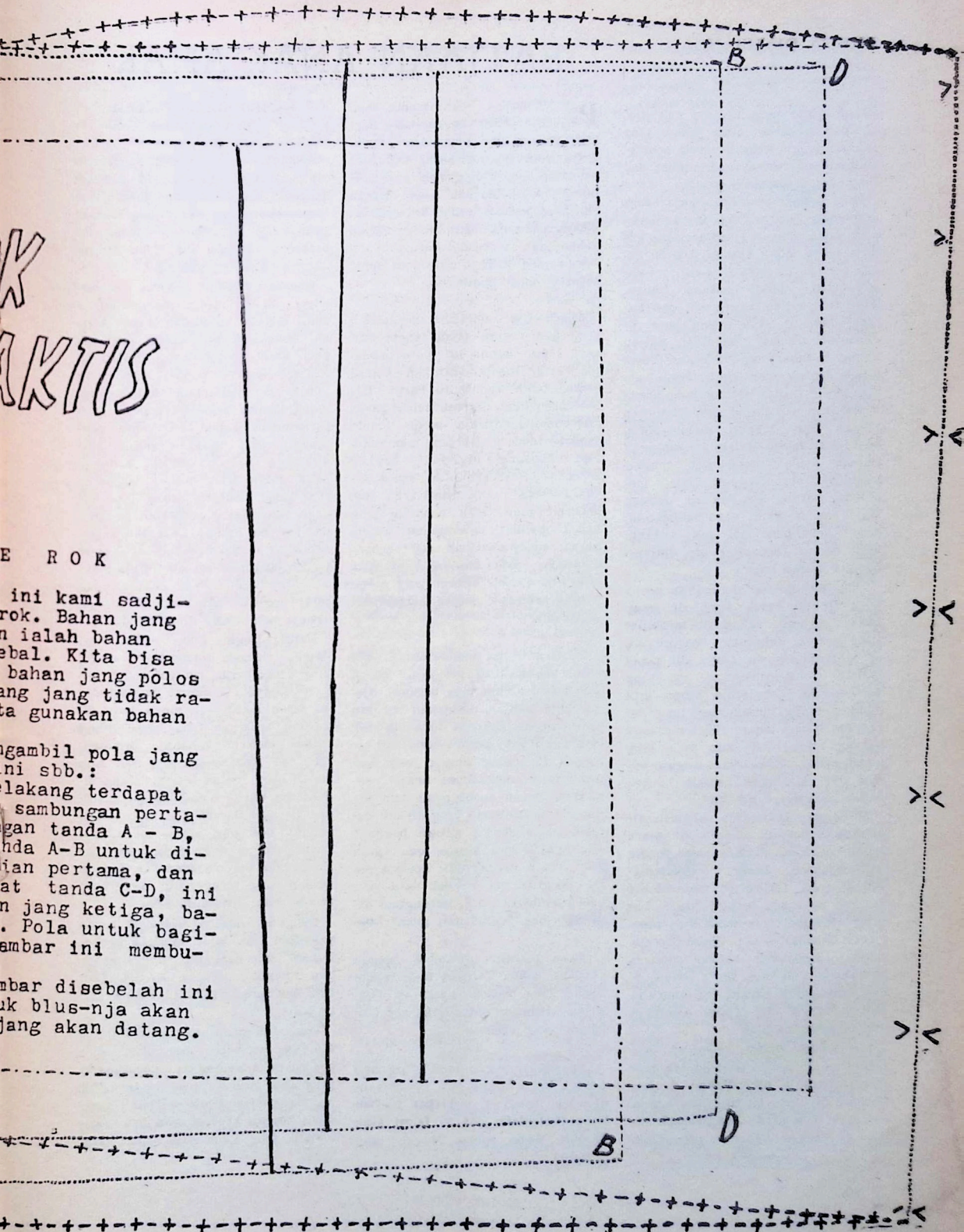
# K AKTIS

## E R O K

ini kami sadji-  
rok. Bahan jang  
ialah bahan  
ebal. Kita bisa  
bahan jang polos  
jang tidak ra-  
ta gunakan bahan

gambil pola jang  
ni sbb.:  
lakang terdapat  
sambungan perta-  
gan tanda A - B,  
nda A-B untuk di-  
ian pertama, dan  
at tanda C-D, ini  
n jang ketiga, ba-  
. Pola untuk bagi-  
ambar ini membu-

ambar disebelah ini  
uk blus-nja akan  
jang akan datang.



(Sambungan dari hal. 17)

nakan pisau jang tadjam dan djanganlah gunting atau pisau jang tumpul jang merusak serat<sup>2</sup> sehingga membuat mereka tersumbat dan tidak dapat dimasuki air.

Bagi bunga<sup>2</sup> jang batangnya keras umpamanya sadja bunga krisan maka memotong dengan tjara tersebut diatas sadja, tidak tjukup. Dalam hal ini bahkan mendjadi perlu untuk membelah sedikit batang bunga. Atau djuga bagi evergreen dan batang<sup>2</sup> belukar atau pohon jang digunakan sebagai penambah hidjau dalam djambangan, hal inipun diperlukan. Untuk mentjegah tersumbatnya serat<sup>2</sup> (urat) batang jang harus menghisap air itu, djuga dilakukan antara lain dengan memasukkan suatu disinfektan dalam air sehingga kuman<sup>2</sup> tidak mendapat tempat pembiak, atau dengan djalan memotong batang didalam air, dengan tjara mematahkan atau mengambil daun<sup>2</sup> kelebihan dari lkaki batang, atau dengan menukar air didjambangan setiap hari.

Disinfektan jang digunakan harus jang tjukup keras agar air tetap steril. Sajang sekali disinfektan<sup>2</sup> jang sampai sekarang diandjurkan, umpamanya aspirin, tjuka, dll. tidak tjukup untuk mentjapai apa jang dikehendaki. Sebaliknya kalau kita akan memakai disinfektan jang keras, hal inipun dapat djuga merusak batang bunga itu. Ada pula jang mengatakan bahwa djambangan<sup>2</sup> bunga dari kuningan sedikit banjak dapat mengatasi hal ini.

Memotong batangnya dibawah air dilakukan dengan mengingat bahwa kalau dipotong diudara biasa, maka kemungkinan besar, gelembung<sup>2</sup> udara akan terbentuk pada dasar batang, sehingga serat<sup>2</sup> (urat<sup>2</sup>) batang mendjadi tersumbat dan mentjegah masuknya air. Walaupun demikian, memotong batang diudara terbuka, djuga bisa sadja diandjurkan asal segera batang itu dimasukkan kedalam air. Tjara demikian adalah lebih praktis.

Mengambil daun<sup>2</sup> kelebihan dan menukar-air setiap hari adalah hal<sup>2</sup> jang sebaiknya dikerdjakan dengan teratur, hasilnya tjukup baik untuk menahan kesegaran bunga agak lebih lama. Sekian beberapa petundjuk.

# BATJAAN ANAK-ANAK

PENTINGNJA buku<sup>2</sup> komik atau buku<sup>2</sup> tjerita bergambar bagi alat perangsang kegembiraan membatja anak<sup>2</sup> disadari benar oleh para pendidik dan djuga oleh para penerbit buku<sup>2</sup> batjaan anak<sup>2</sup>. Djuga kaum imperialis tidak ketinggalan dalam usahanya menjebarkan ratjun<sup>2</sup> kebudayaan imperialis menggunakan media jang sangat djitu dan supel seperti buku<sup>2</sup> komik itu.

Masih ada sementara pengertian jang keliru atau salah faham tentang buku<sup>2</sup> komik itu, jaitu pendapat jang menjamaratakan bahwa semua buku komik itu buruk. Hal itu disebabkan karena terpengaruh oleh membandjirnya buku<sup>2</sup> komik jang bermutu djelek jang menimbulkan rangsang<sup>2</sup> kegiatan<sup>2</sup> "cowboy a la Wild West" atau rangsang<sup>2</sup> "nakuri<sup>2</sup> sex" jang diterbitkan oleh penerbit jang tidak bonafide jang hanya melihat keuntungan belaka tanpa memperhatikan segi<sup>2</sup> pendidikannya, segi<sup>2</sup> susilannya, ataupun diterbitkan oleh badan<sup>2</sup> jang mempunyai saluran<sup>2</sup> dengan kebudayaan imperialis.

Djustru untuk membendung atau untuk menetralsir pengaruh<sup>2</sup> buruk dari buku<sup>2</sup> komik jang bermutu djelek jang banjak diedarkan itu dan jang dengan lahapnya dimamah-biak oleh anak<sup>2</sup> kita perlu diterbitkan sebanyak<sup>2</sup>nya buku<sup>2</sup> komik jang bermutu jang mengandung unsur<sup>2</sup> pendidikan untuk mengembangkan semangat patriotisme jang dipadu dengan persahabatan antara bangsa<sup>2</sup>, semangat tjinta kerjda dan tjinta ilmu, tjinta perdamaian, hormat pada orangtua, dst. Pendek kata jang bisa membantu mengembangkan segi-segi jang positif dari anak<sup>2</sup> kita.

Maka patutlah disambut dengan gembira usaha Jajasan Kebudayaan Sadar jang berkedudukan di Djakarta dengan menerbitkan buku<sup>2</sup> komik jang bermutu itu.

Dibawah ini akan kami bitjarkan 4 buah buku komik dari penerbitannya itu, ialah 1. SAMBO korban kaum kolonialis dan 2. Isteri jang Tamak. Kami mulai dengan jang pertama :

## SAMBO KORBAN KAUM KOLONIALIS

Bidunja ketjil-mungil, ukuran 9,3 × 12,9 cm, memuat 57 gambar dengan teksnja. Omslag diberi gambar se-ekor singa besar jang menerkam orang, jaitu Sambo. Omslag ini berwarna. Harga Rp. 7,50. Untuk ukuran sekarang sedang.

Kisahnja ialah sekitar suami-isteri Sambo jang mempunyai 7 anak. Mereka ini adalah orang<sup>2</sup> Afrika. Mereka hidup disalah satu negeri Afrika jang masih didjajah. Karena Sambo memerlukan uang untuk bisa menghidupi keluarganya maka Sambo bekerdjda disalah satu perkebunan kepunjaan kaum pendjajah jang berkulit putih. Madjikkannya kedjam sekali. Akhirnya pada suatu hari datang produsen film jang menjtjari orang buat tenaga pengangkut peralatan perfilman. Karena Sambo kelihatan tegap dan kuat maka dipilihlah ia dengan gadjij jang memuaskan. Tetapi Sambo tidak tahu bahwa dibalik upah jang tinggi itu ada maksud<sup>2</sup> lainnya, artinya ada udang dibalik batu.

Betul djuga. Pada suatu hari Sambo disuruh mengantar barang jang tidak berat, ringan<sup>2</sup> sadja, kesuatu tempat. Ditempat jang dituju itu telah disediakan singa jang dikurung beberapa hari tanpa diberi makanan oleh madjikkannya produsen film tsb. Sedangkan produsen film sudah siap<sup>2</sup> diatas pohon kelapa didekatnja untuk membikin pemotretan<sup>2</sup>. Setelah Sambo dekat pintu kurungan besi dari singa itu ditarik keatas dan si singa jang kelaparan itu dengan setjara buas dan dengan auman jang mengerikan menerkam Sambo jang tak berdjaja itu.

Dengan demikian selesailah tugas produsen film bikin opname perkelahian jang sungguh<sup>2</sup> antara singa dan manusia dibenua Afrika. Dan film ini sangat laku di Eropa dan tempat<sup>2</sup> lain.

Dan bagaimana anak-isteri Sambo. Mereka ber-hari<sup>2</sup>, ber-bulan<sup>2</sup> dan ber-tahun<sup>2</sup> menunggu kedatangan sang ayah jang ditjintai itu jang tak kundjung datang, karena telah mendjadi korban keserakahan kaum kolonialis jang haus akan laba<sup>2</sup> jang besar.

Dengan demikian buku ini sedikit mengungkapkan kedjahatan<sup>2</sup> dan akal litjik dari kaum pendjadjah untuk mentjapai tudjuannya tanpa mengindahkan nilai<sup>2</sup> moral dan perikemanusiaan. Anak<sup>2</sup> kita dengan membuat buku komik ini mendapat didikan yang gambang tentang hakikatnya kaum pendjadjah itu. (H)

\*

### ISTERI JANG TAMAK

Oleh: Pushkin

Buku komik yang kedua ialah **Isteri jang Tamak**, karangan Pushkin. Pengarang Rusia ini tidak asing lagi bagi kita. Buku<sup>2</sup>nja memang bermutu tinggi. Misalnja **Puteri Kapten** jang djuga sudah kita dapati dalam bahasa Indonesia, tetapi untuk orang<sup>2</sup> dewasa. Pun buku ini telah difilmkan, jaitu dengan nama Taufan (*The Tempest*) jang djuga pernah dibitjarkan dalam ruangan film Api Kartini.

Kembali pada buku komik **Isteri jang Tamak**. Tema jang sematjam ini banjak djuga sudah kita batja, seperti **Kisah Tukang Batu Djepang** jang bisa kita batja pada buku **Mulatubi Max Havelaar**.

Kisahnja ialah sekitar isteri tukang ikan jang hidup melarat dalam gubug jang rehot dipinggir pantai. Pada suatu hari tukang ikan tua itu mengail ikan mas. Ikan mas ini bisa bitjara dan minta dilepas kembali dengan perdjandjian bahwa segala permintaan tukang ikan itu akan dipenuhi. Dan ahirnja karena si isteri tukang ikan itu minta mendjadi radja lautan mereka kembali lagi miskin seperti sediakala hidup digubug rehot dipinggir pantai. Inilah hukumannya bagi orang jang tamak.

Sudah tentu dengan membuat buku komik ini anak<sup>2</sup> kita dengan tak terasa mendapat didikan bahwa sebaiknya kita djangan tamak karena tidak baik.

Buku ini berukuran 13 × 9 cm, omsiagnja bergambar dengan warna. Didalamnja memuat 63 gambar dengan teksnja. Harga Rp. 9.—.

Buku<sup>2</sup> komik serupa ini masih perlu diterbitkan se-banyak<sup>2</sup>nja mengingat akan kebutuhan anak<sup>2</sup> kita akan batjaan<sup>2</sup> jang sehat, bermutu dan jang mengandung pendidikan. Sekian. (H)

\*

### UANG KERTAS DJUTAAN.

Oleh: Mark Twain.

**OLEH** Jajasan Kebudayaan S.A.D.A.R djuga diterbitkan buku tjerita bergambar lainnja, ialah: **Uang Kertas Djutaan**, saduran dari karangan Mark Twain, jaitu nama samaran pengarang Amerika jang terkenal jaitu **Clemens S.L. (1835-1910)**.

Buku tjerita ini berformat 13 cm × 9 cm, sampulnja pakai gambar berwarna jang menarik, didalamnja memuat 92 gambar dengan teks dibawahnja. Harga Rp. 12.—.

Tjeritanja berkisar pada dunia "bussiness" a la Amerika. Sipapa Henry jang mula<sup>2</sup> mendjadi pembantu Roy, seorang pedagang spekulasi dari San Francisco, setelah ditinggal Roy ke London, pesiar dengan perahu jang lalu dibawa angin sehingga ahirnja Henry dipungut oleh kapal besar ditengah lautan. Kapal itu kebetulan menudju ke London.

Di London inilah Henry mulai dengan kariernja membuat "fortuin" (kekajaan). Henry di London mendjadi orang taruhan dipindjami uang djutaan pound dari dua orang kakak-beradik jang bertaruh. Dengan uang djutaan pound itu Henry ahirnja membuat "fortuin" dan kawin dengan Porsa, ajah pemilik uang kertas djutaan pound itu.

Tjerita ini mengungkapkkan dunia

\*

### TJERITA AFANDI.

**OLEH** Jajasan Kebudayaan S.A.D.A.R, Djakarta, telah diterbitkan buku tjerita bergambar dengan judul: **TJERITA AFANDI**. Buku ini berukuran 11 cm × 13 cm, memuat 96 gambar dengan teksnja, sampul depan bergambar dengan warna dan harga dipasang Rp. 15.—.

Tjerita Afandi ini adalah tjerita djenaka dari sipapa Afandi dengan segala pengalamannja jang kotjak se-olah<sup>2</sup> tolol. Sebagai batjaan hiburan anak<sup>2</sup> kita buku ini memadai karena mengandung humor jang sehat dan pula mengandung peladjaran<sup>2</sup> setjara tak langsung jang berguna bagi sianaka. Gambar<sup>2</sup>nja terang dan dengan sekilas pandang anak<sup>2</sup> kita bisa memahaminya. Djuga kalimat<sup>2</sup> teks dibawah gambar ini tjukup djelas tidak terlalu pandjang sehingga mendjemutkan bagi anak jang membuatnja. Memang sebaiknya teks keterangan gambar<sup>2</sup> itu djangan terlalu pandjang. Baik jang singkat dan mentjakup semuanya. Untuk jang membuatja lebih senang dan tjepat mengerti dan selesainja.

\*

### FILM MESIR:

# D J A M I L A

## ★ Magda bermain tjemerlang

**S**IAPAKAH tidak kenal Djamilah? Siapakah tidak kenal perdjjuangan rakjat Aldjazair jang gagah-berani? Rakjat Indonesia, kaum wanita chususnya, telah ikutserta dalam aksi besar rakjat sedunia menuntut supaya Djamilah dibebaskan. Aksi besar jang dengan penuh semangat dan antusiasme dilantjarkan di Indonesia berupa kawat<sup>2</sup> protes, delegasi<sup>2</sup> ke Kedutaanbesar Perantjis di Djakarta, surat<sup>2</sup> terbuka da-

lam berbagai suratkabar dan madjalah, dan sebagainya, tidak akan kita lupakan dan akan senantiasa terkenang dalam pikiran kita. Suatu kenangan jang indah tentang pernjataan setia kawan terhadap perdjjuangan rakjat Aldjazair melawan kolonialisme, melawan kebidaban kaum kolonialis Perantjis.

Kenangan jang indah itu kini terungkap kembali dengan hebatnja

karena mulai dipertundukkannya di Indonesia film Mesir yang bermutu, „Djamilah”, yang dibintangi oleh aktris terkenal Magda sebagai Djamilah Bouhired, Srikandi Aldjazair. Pertama-tama perlu kita njatakan kegembiraan kita bahwa film yang sangat berguna ini dapat terlaksana dipertundukkan untuk umum sesudah..... kira² dua tahun nongkrong dikamar Sensor, jaitu sedjak Panitia Sensor Film yang lama (sebelum diretool).

Penuturan tjerita didalam film „Djamilah” ini dimulai dengan prolog atau prakata berupa adegan² dokumenter dan semi-dokumenter tentang ikutsertanja rakjat Aldjazair dalam perang dunia II bahumembaha dengan Perantjis melawan fasisme Djerman dan Italia. Ketika itu pemerintah Perantjis menjanggupkan memberikan kemerdekaan kepada Aldjazair apabila perang telah selesai dengan kemenangan dipihak Sekutu. Tetapi, setelah perang selesai dan rakjat Aldjazair menagih djandji pada Perantjis untuk segera memberikan kemerdekaannya, maka Perantjis menjawab dengan peluru dan teror. Gerakan nasional untuk merebut kemerdekaan makin meluas, makin berbobor dan makin membutuhkan keberanian serta pengorbanan yang besar. Akhirnya memuntjak mendjadi perjuang-an bersendjata dan lahirlah Tentara Pembebasan Nasional Aldjazair.

Tergambar pula lintasan riwayat-hidup si gadis tjilik Djamilah yang mendjadi piatu dan kemudian diambil anak-angkat oleh pamannya. Sedjak ketjil Djamilah radjin bersekolah dibawah pengawasan pamannya yang sudah seperti ajahnja sendiri sadja.

Kini gadis tjilik Djamilah sudah besar, ia mendjadi mahasiswa yang tjerdas, lintjah, pandai bergaul dengan teman²nja, dan mempunjai tjita² besar untuk haridepan. Djustru ketjerdasan dan kedjurdjuranja inilah yang menjebakkan Djamilah mudah menangkap situasi politik ditanaairnja yang makin hari makin memuntjak. Ia bersimpati terhadap perjuang setempat yang dilakuk-an setjara dibawahtanah dibawah pimpinan Jusuf yang selalu dikedjar-kedjar oleh polisi dan tentara Perantjis. Djamilah bersama teman²nja

yang patriotik mengagumi Jusuf dan mendjungjung tinggi perjuangannya yang gagahberani, Takterelakkan lagi keadaan berkembang mendjadi terlibatnja Djamilah kedalam perjuang-an dibawahtanah dan ikutsertanja dia didalam organisasi perlawanan bawahtanah yang dipimpin oleh Jusuf. Djamilah setindak demi setindak mendjadi matang dalam politik, pandai mendjalankan tugas² bawahtanah yang kemudian menjebakkan dia tahu bahwa pamannya sendiri yang semula dituduh „reaksioner” dan „a-nasional” ternyata djuga seorang pejuang yang aktif. Bahkan teman²nja wanita sepeladjaran, ajah temannya yang bergaul dengan pedjabat² tinggi Perantjis, sipemuda pesolek kekasih temannya, dan masih beberapa orang lagi termasuk seorang wanita pegawai Kantor Pos, semuanya ternyata adalah anggota organisasi bawahtanah yang selalu berhubungan dengan Tentara Pembebasan Nasional Aldjazair. Organisasi ini mempunjai hubungan erat pula dengan seorang wanita bangsa Perantjis yang bekerja sebagai penjanji dikabaret-restaurant. Djamilah mengikuti rapat², siaran² radio oleh Suara Arab, menjampaikan berita² kepada Tentara Pembebasan, mengatur dan mendjalankan sabotase² militer untuk mengirimpulkan dan mengirimpulkan mesiu dan sendjata kepada Tentara Pembebasan yang dipimpin oleh Abdel Kadir.

Kekedjamaan Perantjis makin memuntjak dan perjuang-an bersendjata makin memuntjak pula. Ada seorang anggota yang mendjadi pengkhianat yang kemudian terpaksa harus dibunuh, beberapa teman seorganisasi tertangkap dan dibunuh oleh Perantjis, dan bahkan pamannya sendiri yang sangat ditjintai itu ditembak mati oleh sepasukan patroli Perantjis didalam kota dan ber-puluh² orang lagi diberondong dengan senapan mesin dibagian kota yang bernama Kasbah. Segala kedjadian ini mendjadi pengudji bagi ketabahan hati Djamilah. Dengan bantuan kawan² seperjuangannya, terutama Jusuf, maka Djamilah berhasil mengatasi segala kesedihan hatinya dan mendjadilah ia seorang pradjurit Tentara Pembebasan Nasional yang berani dan tertertjaja.

Dalam salahsatu pertempuran, Djamilah terkena peluru musuh dan kemudian ditangkap serta dilarikan

dan kemudian dimasukkan kedalam penjara. Disinilah ia „diperiksa” langsung oleh komandan tertinggi pasukan Perantjis dengan tjara² diluar perikemanusiaan. Tetapi Djamilah tetap teguh pendiriannya, dan ketika ia ditanja dimana tempat persembunjan Jusuf, ia menjawab: „Di Aldjazair”. Ketabahan Djamilah serta keberaniannya yang luarbiasa menghadapi siksaan luarbiasa ditempat tahananja, membangkitkan gelombang protes setiakawan tidak sadja dari negeri² Arab tetapi dari seluruh dunia.

Kini, sedjak bulan Maret 1962, berkat perjuang-an yang gagahberani dari rakjat Aldjazair selama lebih dari tujuh tahun, Perantjis terpaksa menandatangani gentjatan sendjata. Pemimpin² Pemerintah Sementara Republik Aldjazair yang ditjuluk dan ditahan oleh Perantjis sedjak tahun 1956 telah dibebaskan kembali. Begitu pula Djamilah telah dibebaskan meskipun keadaan fisiknya sudah mengawatirkan. Ia se-larang di Tunisia dan menurut keterangan dokter² yang merawatja, Djamilah mendjadi semakin berkurang penglihatanjanja dan dikuatirkan akan mendjadi buta samasekali.

Gentjatan sendjata sudah ditandatangani di Evian. Tetapi sedjak itu gerombolan fasis OAS mengganas dengan tak kurang kedjam serta biadabnja dibanding dengan „tentara resmi” Perantjis. Dan se-olah² untuk menjambut dan mendukung seruan Perdana Menteri Ben Khedda „Gentjatan sendjata tidak berarti berhenti berjuang” maka tetapihal pada waktunja „Djamilah” dipertundukkan di Indonesia sekarang ini, sesuai pula dengan situasi perjuang-an dalamnegeri, sesuai dengan Ketetapan MPRS mengenai politik impor film.

Tidaklah lupa kita kemukakan disini bahwa aktris Magda dengan sepenuh jiwa dan sangat berhasil menokohkan Srikandi Aldjazair dilajarpatih. Kita se-olah² berhadapan dengan Djamilah yang sebenarnya dan dengan penuh simpati para penonton mengikuti sukaduka Djamilah didalam film ini dari awal sampai akhir. Tjara penuturanja sangat mengasjikkan, ketegangan² yang memang harus ada dalam film semang-tjam ini, disadjikan dengan tjukup baik dan menarik. Kita ingat akan



#### FILM FESTIVAL KARLOVY VARY

FILM Festival Internasional yang ke-13 telah dibuka di Karlovy Vary pada tanggal 9 Djuni 1962 jl. Festival yang berlangsung 2 minggu ini diikuti oleh 48 negara dengan kesemuanya memamerkan 35 film feature dan 52 film pendek.

Delegasi film Tiongkok yang dipimpin oleh Wang Yang, direktur studio film Peking menghadiri upacara pembukaan. Film feature Tiongkok "Badai" dan bagian pertama film cartoon berwarna "Pemberontakan di Surga" akan turut berkompetisi.

adean didalam restoran ketika para pedjuang membunuh pengchianat presis di-tengah<sup>2</sup> keramaian orang<sup>2</sup> bernjanji dan berdansar, dan tepat didepan hidung pembesar Perantjis. Adegan didalam penjara dimana kaum tawanan dengan lantang men-janjikan lagu mars Aldjazair tidak mudah dilupakan djuga. (D.A.)

# B E R I T A S A N A S I N I

#### ENSIKLOPEDI MATEMATIKA DAN PHYSIKA DALAM BAHASA ARAB.

AGENCY Maghreb Press memberitakan, bahwa oleh Pusat Penyelidikan dan Studi Arabisasi di Rabat sedang dipersiapkan ensiklopedi yang pertama dalam bahasa Arab tentang matematika dan physika. Ensiklopedi tsb. akan memuat 7000 istilah teknis dengan penterjemahan kedalam bahasa Inggeris dan Perantjis.

Penerbitan tsb. merupakan langkah pertama untuk memajukan kerdjasama Arab dalam mempelajari bahasa dan kebudayaan Arab.

Seperti diketahui lembaga tsb. merupakan satu-nja lembaga serupa itu dalam dunia Arab.

#### KORBAN ANAK<sup>2</sup> TINGGI DI DJEPANG.

DJUMLAH anak<sup>2</sup> yang mati mendjadi korban ketjelakaan selama tahun yang terachir ini berdjumlah 12.373 anak, atau hampir sama dengan djumlah korban ditahun 1960. Djumlah mereka yang luka<sup>2</sup> karena ketjelakaan adalah 16% lebih tinggi.

Selanjutnja sumber dari statistik kementerian kesedjahteraan umum Djepang itu menjatakan bahwa 37% dari djumlah ketjelakaan itu karena tenggelam yang mengakibatkan kematian. Korban ketjelakaan lalulintas mobil berdjumlah 27%.

Djurubitjara dari perkumpulan untuk melindungi anak<sup>2</sup> di Djepang mentjela pembesar<sup>2</sup> Djepang yang mengabaikan keselamatan anak<sup>2</sup> itu.

DI AS kini terdapat 5 djuta anak jang terganggu djiwanja, demikian diakui oleh Djaksa Agung AS Robert Kennedy dalam salahsatu pidatonya.

Seringkali anak² jang terganggu djiwanja itu dikirim ke-lembaga² jang kurang memadai dimana mereka terpisah dari masjarakat dan keluarga. Ditandakan tentang tidak adanya rentjana jang djitu untuk mendidik anak² tsb. Hanja kurang dari 25% dari anak² tsb. dapat menerima pendidikan.

#### PRESIDEN SUKARNO SEMBUH.

DENGAN bantuan team pengobatan RRT maka kesehatan Presiden Sukarno jang menderita penjahat gindjal telah sembuh.

Team pengobatan RRT itu datang pada 14 Djanuari 1962 lengkap dengan obat² an dan peralatannya. Gindjal Iri Presiden Sukarno jang tidak berfungsi lagi itu karena batu² kini telah pulih kembali. Pengobatan dilakukan dengan pengkombinasian pengobatan modern dengan pengobatan tradisionil Tiongkok, misalnja dengan "acupuncture".

Kami mengutjapkan selamat kepada PJM Presiden Sukarno dan mengharapkan pimpinan jang lebih lanjut untuk menyelesaikan Revolusi kita dan untuk me-

ngembalikan Irian Barat didalam kekuasaan Republik Indonesia.

#### PENGANGGURAN PEMUDA DI A.S.

KALANGAN² resmi AS menjatakan bahwa djumlah pemuda² AS jang menganggur antara 16 tahun sampai 25 tahun melebihi dari 1 djuta pemuda. Angka tsb. terus bertambah.

Dikemukakan bahwa dalam golongan umur 24 tahun kebawah berdjumlah paling tidak 2 kali lipat dibanding dengan tahun 1950. Di-perkampungan² negro di-kota² jang padat djumlah penganggur mudanja bertambah dengan 35 sampai 40%.

Penjeidikan² terakhir ini menjatakan bahwa se-djumlah besar pemuda² jang meninggalkan bangku sekolah itu bukan karena rapor² mereka buruk, tetapi terutama karena orang² tua mereka berpenghasilan rendah. Bahkan meskipun telah mendapatkan idjazah seorang pemuda tamatan SMA tak mudah menjari pekerjaan.

Djumlah penganggur² muda jang terus meningkat ini telah menggelisahkan kalangan² berkuasa di AS. Menteri perburuhan AA Arthur Goldberg baru² ini menjatakan bahwa djumlah penganggur muda jang besar itu merupakan kondisi sosial jang paling berbahaya di Amerika dewasa ini.

#### PERTIJKAN API KARTINI

### *Kartini dan pendidikan anak anak*

DALAM surat²nja kepada sahabat²nja Kartini banjak menulis tentang tjita²nja mengenai pendidikan anak². Dalam madjalah Api Kartini ini redaksi seringkali mengutip tjita²nja itu, ialah misalnja mengenai pentingnja pendidikan antara anak laki² dan anak² perempuan itu disamakan dan tidak boleh didadakan diskriminasi. Semua sekolahan hendaknya dibuka bagi anak² laki² maupun anak² perempuan. Tjita²nja ini dalam lapangan pendidikan ditamah-air kita sudah berangsur-angsur direalisasi.

Mengingat bulan Djuni dan bulan Djuli tiap² tahun adalah bulan² jang diisi dengan hari² kanak² internasional (1 Djuni) dan hari kanak² nasional (1 Djuli), maka redaksi kali ini menganggap penting mengetengahkan tulisan Kartini lebih djauh mengenai pendidikan anak² tersebut.

Dalam suratnja kepada Tuan E. C. Abendanon tertanggal 15 Agustus 1902, Kartini telah menulis antara lain sbb. : „Kebenaran ini wadjiblah meresap kedalam hati banjak² orang, dan mereka itu wadjiblah memandangnya kewadajiban, kewadajiban jang memper-

indah hidup, bagi diri sendiri maupun bagi diri orang lain . . . . . Hidup itu bukanlah mimpi, melainkan keadaan jang njata, kasar, tetapi keadaan jang njata itu tiadalah usah buruk bila tiada hendak; tiadalah buruk keadaan jang njata itu, melainkan asalkan ada rasa dalam diri kita, rasa suka akan barang sesuatu jang indah”.

„Wahai, itulah sebabnja maka aku berkehendak, djika mendidik anak haruslah djuga diusahakan mendidik watak, yakni jang terutama harus diusahakan ialah memperkukuh rasa kemauan anak jang dididik itu. Rasa kemauan itu wadjiblah dibesar-besarkan oleh pendidikan terus-menerus . . . . .

Selanjutnja Kartini dalam suratnja itu menulis tentang keinginan sang anak mengenai pendidikan, jang berbunyi sbb. : „Ada suatu kali datang seorang anak kepada seorang perempuan tua. Bertanjalang orang tua itu, apakah kehendaknya, karena tiada barang suatu apa kepunjajannya, tiada makanan jang enak², tiada barang perhiasan, maupun pakaian. Djawab anak itu : „Bukan barang jang enak², bukanlah barang

perhiasan, bukan barang pakaian, jang aku kehendaki, Wahai Ibu, berilah saja bunga melati jang berkembang dalam hati".

Dalam suratnja kepada Njonja Abendanon tertanggal 4 Djuli 1903, Kartini menulis lagi mengenai pendidikan anak<sup>2</sup> sbb.: „Aduhai Ibu, suami-isteri, tjobalah lihat anak<sup>2</sup> kami itu, tentulah akan bersenang hati, Mereka itu tetap datang dengan berpakaian amat bersihnja, amatlah manisnja semuanya kelihatan dan sangat segar dan tiada bernoda. Dan alangkah mudahnja pekerjaan kami dibuatnja, bukan main kengtjang otaknja, mudah menerima pelajaran dan tjekatan, lagi pula mau menurut. Mereka lekas pertjaja kepada kami, dan sekarang ini telah bebas dan semuanya bertjakap-tjakap dengan kami. Ada diantaranya seorang anak jang tjantik, jang bermula banjak tingkahnja; sekarang ini kami bergirang hati, melihatnja tingkahnja itu telah hilang. Dia tiada mendjilat-djilat bibirnja lagi dan tiada mau bermain mata dengan matanja jang djelita itu lagi, melainkan tetap asjik bekerdja. Djadi tingkahnja jang buruk itu dahulu, asalnja karena tak ada kerdjanja!"



## Kartini dan Surat-menjurat

**B**ETAPA penting artinja surat-menjurat sudah diakui oleh umum. Kabar gembira ataupun kabar kesusah-an atau kesedihan sering kita ketahui dari surat-menjurat. Akan tetapi lebih dari itu arti surat-menjurat, karena surat-menjurat dapat saling meningkatkan kesadaran ataupun pengetahuan umum masing<sup>2</sup>. Dalam perjuangan nasional untuk pembebasan Irian Barat, surat-menjurat dapat menarik lebih banjak sahabat<sup>2</sup> untuk menjokong dan memperkuat perjuangan nasional kita. Surat-menjurat wanita<sup>2</sup> Indonesia kepada wanita<sup>2</sup> Djepang, kepada wanita<sup>2</sup> negeri Belanda sendiri, kepada wanita<sup>2</sup> Australia, ternjata telah menggugah kesadaran dan simpati mereka kepada perjuangan kita. Dan sebagai kelanjutannja, mereka mengadakan aksi<sup>2</sup> setiakawan ber-sama<sup>2</sup> dengan golongan progresif, misalnja untuk menolak singgah Kapal Karel Doorman dipelabuhan negerinja. Bahkan wanita<sup>2</sup> dinegeri Be-

Demikianlah beberapa tulisan Kartini mengenai tjita<sup>2</sup>nja dan pengalaman<sup>2</sup>nja sendiri dilapangan pendidikan anak<sup>2</sup>. Setjara singkat dan pokoknja dalam mengisi pendidikan kepada anak<sup>2</sup>, Kartini men-tjita<sup>2</sup>kan hendaknja tjinta akan kebenaran diresapkan dalam djiwa anak<sup>2</sup>. Selain daripada mengenai watak anak<sup>2</sup>, perlu dikembangkan dan dibesarkan serta diperkukuh rasa kemauan anak jang dididik itu. Hal jang tidak kurang pentingnja ialah menanamkan kepada anak<sup>2</sup> tjinta kerdja, dan seterusnya hendaknja para orang tua dan pendidik memberikan kepada anak<sup>2</sup> itu „bunga melati jang berkembang dalam hati". Menurut redaksi arti pernyataan Kartini ini ialah hendaknja pendidikan kepada anak<sup>2</sup> diberikan dengan segala kesutjian, ketulusan, keichlasan dan tjinta-kasih jang se-besar<sup>2</sup>nja.

Apa jang dinjatakan oleh Kartini itu sampai sekarang tetap benar, malahan sudah dikembangkan oleh Musjawarah Orang Tua Murid dan Guru baru<sup>2</sup> ini di Djakarta, jang merumuskannja dengan 5 tjinta dasar pendidikan kepada anak<sup>2</sup>. Marilah pedoman<sup>2</sup> jang baik itu dengan sungguh<sup>2</sup> diamalkan dalam praktek.

landa jang tergabung dalam NVB, telah mengorganisasi aksi<sup>2</sup> agar anak<sup>2</sup> tidak dikirim ke Irian Barat mendjadi umpan peluru dan telah menemui Ratu Juliana untuk menjampaikan harapan<sup>2</sup> mereka itu.

Lihatlah betapa penting arti surat-menjurat itu. Mengenai hal ini Kartini telah mengerti betul dan hal itu dapat kita ketahui dari suratnja kepada Tuan E. C. Abendanon pada tgl. 8 Agustus 1902 sbb.: „Surat itu penting benar dalam hidup kami, hampir semuanya kami peroleh dari berkirir-kiriman surat itulah; bila tiada pernah berkirir-kiriman surat itu, tiadalah akan sampai kami berani meninggalkan adat. kebiasaan jang telah berabad-abad lamanja itu. Engkau tiada tahu, atau sebenarnja tahulah engkau, betapa pentingnja bagi kami surat-surat sahabat-sahabat kami itu, jang lebih tinggi dari pada kami tentang sanubari dan djiwanja. Surat-surat itulah jang mentjutjikan kami dari

noda dan tjatjat, mengangkat kami; ditjerdaskannya semangat dan sanubari kami. Amatlah banjaknja barang jang indah djelita dan berharga datang kepada kami dengan perantaraan pos, mutiara, intan permata bagi otak dan hati. Kata-kata dengan lisan boleh djadi tergores dalam djiwa, tetapi tentulah engkau akui, bahwa banjaklah kata jang dilenjapkan oleh waktu, sekalipun pokoknja masih tinggi tertjantum djua; tetapi surat-surat dapat mengulangi segala kata dengan sebenarnya bilamana sadja, dan sekerap jang dikehendaki".

Apa jang dinjatakan oleh Kartini itu memang tepat sekali. Peranan surat-menjurat haruslah kita sadari. Kartini sudah memberi tjontoh, bahwa beliau mendjadi sadar karena menerima surat-surat dari sahabat-sahabatnja, Bahkan gerakan wanita Indonesia, dan para pembatja Api Kartini djuga menarik

manfaat dari surat<sup>2</sup> Kartini itu sendiri. Surat<sup>2</sup> Kartini ternyata telah mendjiwai semangat perdjjuangan wanita<sup>2</sup> Indonesia dalam menuntut hak<sup>2</sup>nja. Surat<sup>2</sup> Kartini jang telah dibukukan dalam buku: „Habis gelap-terbitlah terang” — merupakan warisan jang sangat tinggi nilainja, suatu dokumen nasional.

Oleh karena itu, maka marilah kita membiasakan diri untuk surat-menjurat, jang berisi saling membantu meningkatkan kesedaran masing<sup>2</sup>, surat-menjurat antara sahabat<sup>2</sup>. Kepada seseorang jang sedang menderita atau menghadapi kesusahan, akan sangat gembira dan berterimakasih sekali menerima surat dari sahabat jang menundjukkan simpati kepadanya. Begitupula surat-menjurat dengan wanita<sup>2</sup> luar negeri akan dapat saling bertukar pengalaman memadjukan perdjjuangan bangsa dan negaranja.



DEMONSTRASI 1 MEI DI PRAHA.

(foto: CTK)

## Zat-zat jang kita butuhkan

DALAM karangan jang terdahulu sudah kami terangkan djenis<sup>2</sup> zat jang diperlukan oleh manusia.

Sudah tentu banjarknja zat<sup>2</sup> itu harus sebanding dengan berat dan besarnya tubuh manusia dan pula sebanding dengan pekerjaan jang dijalankan oleh setiap orang.

Buat orang dewasa jang sehat rata-rata air jang masuk kedalam tubuhnya sehari<sup>2</sup> ada 2 sampai 3 liter. Makin sering badan harus bergerak dan makin berat geraknja maka ia akan lebih banyak minumnja.

Seperti telah diterangkan dalam karangan jang terdahulu protein adalah zat untuk membina sel<sup>2</sup> daging, otot, alat<sup>2</sup> tubuh seluruhnja, sedangkan karbohidrat dan lemak ialah jang melahirkan tenaga dan suhu panas badan.

Tiap<sup>2</sup> orang dewasa paling sedikit harus memakan protein 50-60 gram sehari. Dibawah ini kami tjantumkan kebutuhan rata<sup>2</sup> akan protein sbb. :

Orang laki<sup>2</sup> (berat badan 70 kg) 70 gram.

Orang wanita (berat badan 50 kg) 60 gram.

Orang wanita (berat badan 56 kg) hamil 6-9 bulan 85 gram.

Orang wanita (berat badan 56 kg) selama menjusui anak 100 gram.

\*Anak<sup>2</sup> dibawah umur 1 tahun (tiap kg berat badan) 3-4 gram

Anak<sup>2</sup> berumur 1-3 tahun 40 gram

Anak<sup>2</sup> berumur 4-6 tahun 50 gram

Anak<sup>2</sup> berumur 7-9 tahun 60 gram

Anak<sup>2</sup> berumur 10-12 th. 70 gram

Anak<sup>2</sup> berumur 12-20 tahun 80-100 gram.

Angka<sup>2</sup> ini berlaku buat orang<sup>2</sup> jang berbadan besar. Untuk jang badannja ketjil bisa dikurangi sedikit, akan tetapi tidak boleh dibawah 60 gram untuk orang<sup>2</sup> dewasa.

Tentang karbohidrat dan lemak jang dibutuhkan setiap hari tidak begitu mudah dikatakan. Sebab tenaga untuk hidup itu bisa diperoleh misalnja dari sedikit karbohidrat dan banyak lemak atau sebaliknya dari sedikit lemak dan banyak karbohidrat.

Dalam kombinasi dengan protein maka tiga tjontoh dibawah ini bisa menjelaskan keburukan badan setiap hari :

1. 70 gram protein + 500 gram karbohidrat + 20 gram lemak.
2. 70 gram protein + 400 gram karbohidrat + 65 gram lemak.
3. 70 gram protein + 600 gram karbohidrat + 10 gram lemak.

Tiap<sup>2</sup> bagian dapat diubah asal banjarknja protein tidak kurang dari 60 gram dan tenaga jang dilahirkan dari makanan itu dapat mentjukupi.

Djumlah energi atau tenaga jang dibutuhkan orang setiap hari diperhitungkan berdasarkan satu kalori. 1 Kalori itu sama dengan tenaga panas jang berguna untuk menaikkan suhu 1 cc air dari 15<sup>o</sup> menjadi 16<sup>o</sup>. Perhitungannya sebagai berikut :

1 gram protein melahirkan 4.1 kalori

1 gram lemak melahirkan 9.3 kalori

1 gram karbohidrat melahirkan 4.1 kalori.

Djumlah energi jang terkandung didalam tjontoh<sup>2</sup> kombinasi jang disebutkan lebih dahulu adalah sbb. : dalam kombinasi 1. : 2523 kalori dalam kombinasi 2. : 2531 kalori dalam kombinasi 3. : 2840 kalori

Djumlah kalori jang dibutuhkan setiap orang tergantung kepada 1. soal laki<sup>2</sup> atau perempuan; 2. Keadaan hamil atau sedang menjusui baji; 3. umur dan 4 soal iklim.

Dalam keadaan jang samarata maka orang laki<sup>2</sup> membutuhkan kalori lebih banyak daripada wanita. Wanita jang hamil atau jang sedang menjusui anaknja lebih pula daripada wanita biasa. Anak<sup>2</sup> dan orang<sup>2</sup> muda jang sedang dalam keadaan menumbuh badan, djika dihitung pada setiap kg berat tubuh, perlu lebih banyak kalori daripada orang jang sudah berumur. Ditempat jang dingin, misalnja dipegunungan, orang biasa lebih banyak ingin makan, artinya membutuhkan djumlah kalori jang lebih banyak.

(Bersambung ke hal. 28)

## Hubungan antara Makanan dan Kesehatan

KALI INI kita membitjarkan beberapa faktor jang menjebabkan kesehatan anak<sup>2</sup> kita terganggu.

Kesehatan sangat erat hubungannya dengan keadaan sosial-ekonomi sesuatu negara. Dimana keadaan sosial-ekonomi masih kurang sempurna seperti jang kita alami pada dewasa ini, tak mungkinlah keadaan kesehatan dapat baik.

Untuk dapat sehat kita membutuhkan sarat<sup>2</sup> minimum, jaitu sandang-pangan dan perumahan jang tajak. Jni pula harus dibantu oleh pengertian dan pengertian lebih mudah ditjapai djika tidak ada buta-huruf lagi.

Djika sarat<sup>2</sup> minimum itu tak dipenuhi, keadaan badanpun djauh dari sempurna dan mudah didjangkiti bermacam-macam penyakit.

Dari tiga faktor tersebut jang mutlak dan tidak dapat ditawar lagi ialah faktor pangan atau makanan. Makanan jang baik bagi baji adalah air susu ibu, atau susu lainnja. Bagi anak jang tidak minum air susu lagi, makanan harus tjukup banjarknja

dan mengandung :

1. Bahan dasar untuk membangun, jaitu hydrat arang jang terdapat dalam beras, gandum, djagung, singkong dan ubi<sup>2</sup>an lainnja.

2. Bahan pembakar jaitu zat putih telur dan zat lemak, jang terdapat dalam telur, daging, ikan, susu, katjang tanah, kedede.

3. Vitamin<sup>2</sup> jaitu Vit. A, Vit. B, Vit. C, Vit. D jang terdapat dalam buah<sup>2</sup>an dan sajuran,

4. Garam<sup>2</sup> dan mineral, jang terdapat dalam garam dapur, besi, arsen dll., jang terdapat dalam sajuran umpama kangkung, daun singkong dll.

Djika makanan tersebut tak dapat dipenuhi akan timbul keadaan jang disebut dalam bahasa Inggris Malnutrition atau dalam bahasa Belanda „Ondervoed“. Anak tampaknja seperti sakit keras, sedangkan ini sebetulnja bukan penyakit, tetapi mata rangkaian gejala<sup>2</sup> penyakit jang disebabkan oleh kekurangan<sup>2</sup> bermacam-macam zat tsb. Malnutrition

(Bersambung ke hal. 28).

ini timbul pada anak<sup>2</sup> berumur 1 tahun sampai 3 tahun. Dapat juga timbul pada anak dibawah umur 1 tahun, tetapi ini jarang, yaitu pada anak :

- a. Jang ibunya meninggal dunia dan tak dapat diberi susu lain, selain diberi air tadjin atau air katjang idjo sadja.
- b. Pada anak<sup>2</sup> jang kurang mendapat air susu ibu, karena ibunya harus bekerja diluar rumah atau air susu ibu memang kurang.
- c. Pada anak<sup>2</sup> dari ibu jang sangat buruk kesehatannya, sehingga air susu ibu tak mengandung zat<sup>2</sup> jang dibutuhkan.

Keadaan badan jang tak baik itu disebabkan karena kekurangan vitamin<sup>2</sup>, lemak dan zat<sup>2</sup> putih telur.

Biasanja zat tepung tjukup, bahkan ber-lebih<sup>2</sup>, karena anak<sup>2</sup> itu hanya diberi makan nasi atau ubi<sup>2</sup>an sadja.

#### Kekurangan Vitamin A

Ini menjebabkan selaput lendir mata pada putih mata menjadi kering dan tak memkilap. Ini disebut Herophthalmia. Kadang<sup>2</sup> juga terdapat sisik seperti endapan kapur. Ini disebut titik dari Bitot. Anak<sup>2</sup> jang sudah dapat bitjara biasanja mengeluh tak dapat melihat dengan terang pada waktu sendja. Para ibu jang memperhatikan anaknya juga mengeluh bahwa anaknya tak mau ber-main<sup>2</sup> dengan teman<sup>2</sup>nja, tetapi duduk berdiam sadja. Gejala ini disebut Hemeralopia.

Djika keadaan tsb. diatas dibiarkan sadja, dan tak dibawa kedokter proses dapat melandjut jang disebut Keratomalacia, yaitu luluhnja cornea (hantjurnja bagian hitam dari mata) dan ini mengakibatkan kebutaan.

#### Kekurangan Vit. B complex

Ini menjebabkan bibir kering dan petjah<sup>2</sup>, kulit kering dan rambut merah, rontok dan tipis.

#### Kekurangan Vitamin C

Selaput lendir mulut menjadi kering dan petjah<sup>2</sup>. Ini disebut scorbut (Bahasa Djawa Seriwangan). Anak itu sangat kurus, kulit kering dan kasar dan kisut se-olah<sup>2</sup> kulitnja terlalu besar bagi badannja. Dan sering juga terlihat oedeem pada kaki dan tangan. Ini disebabkan karena kekurangan zat putih telur dan zat lemak.

Sering pula anak diarrhae karena keadaan selaput lendir dari alat pencernaan sudah begitu buruk sehing-

ga tak mempunyai daya menyerap (resorpsi) lagi dan apa jang dimakan terus dikeluarkan lagi.

Dalam keadaan tsb. diatas dengan sendirinja anak sangat mudah di-hinggapi ber-matjam<sup>2</sup> penjakit. Kita mulai dengan mata jang dalam keadaan kering tadi (Herophthalmia) masih ditumpangai dengan ber-matjam-matjam penjakit mata jang disebut conjunctivitis = radang selaput lendir mata dan keratitis = radang pada cornea.

Pada kulit jang kering dan ber-oedeem tadi mudahlah tumbuh ber-matjam penjakit kulit.

Pada selaput lendir mulut dan bibir jang petjahpun mudah terdapat ber-matjam<sup>2</sup> radang.

Pada alat pernafasan, mulai hidung, tenggorokan, bronchus dan paru<sup>2</sup> mudah sekali terdjadi radang<sup>2</sup>. Anak<sup>2</sup> pileg<sup>2</sup>, angin, bronchitis dan kena radang paru<sup>2</sup> lain<sup>2</sup>nja.

Begitu pula pada alat pencernaan jang sudah begitu buruk keadaannya mudah berdjangkit ber-matjam<sup>2</sup> penjakit umpama dysentri (bacillair dan amoeba).

Alhasil anak dengan malnutrition itu ketjuali keadaan jang sudah menjedihkan biasanja ditambah kena ber-matjam<sup>2</sup> penjakit.

Biasanja seorang ibu baru pergi kedokter djika anaknya jang kurus kering itu batuk<sup>2</sup> dan panas. Sebelumnya dianggap keadaan jang biasa sadja. Hal ini banjak terdapat di-desa<sup>2</sup>, di-daerah<sup>2</sup> minus atau daerah<sup>2</sup> jang masih terkebelakang. Tetapi kadang<sup>2</sup> juga terdapat di-kota<sup>2</sup> atau kampung<sup>2</sup> jang keadaannya kurang baik. Dapat pula terdjadi pada keluarga jang baik sosial-ekonominja, dimana ibu kurang memperhatikan makanan anaknya.

Dalam keadaan serba susah sekarang ini mulai muntjul lebih banjak anak<sup>2</sup> dengan malnutrition.

Biasanja anak dibawa kedokter sudah dalam keadaan jang begitu buruk sehingga tak ada djalan lain ketjuali dirawat dirumah sakit. Sebab anak itu memerlukan perawatan dan pengobatan dan makanan jang istimewa, halmana tak dapat dilakukan dirumah.

Sekarang tugas para ibulah untuk mendjaga bahwa anak<sup>2</sup>nja djangan sampai dalam keadaan malnutrition tersebut.

Djadi djustru didalam keadaan jang serba susah ini para ibu harus istimewa perhatiannya kepada ma-

kanan<sup>2</sup> jang disadjikan kepada anak-anaknja, bagaimana dapat murah tetapi dapat mengandung bahan<sup>2</sup> dan zat<sup>2</sup> jang diperlukan jaitu empat sehat dan lima sempurna. Jang kelima ialah susu, jang pada dewasa ini sangat susah didapat.

Susu untuk anak<sup>2</sup> diatas umur 1 tahun adalah suatu penjempurnaan, tetapi untuk bayi<sup>2</sup> adalah suatu sarat mutlak. Karena itu sudah selajaknja djika para ibu menuntut supaya susu bubuk untuk bayi dapat dibeli dengan harga jang lajak dan mudah didapat.

Ini sekedar gambaran bahwa faktor makanan adalah sangat penting bagi kesehatan dan tak kalah pentingnya ialah memilih makanan bagi anak<sup>2</sup> jang memenuhi kuantitet dan kwalitet jang diperlukan menurut kantong kita.

Selkian.

Dokter Sumijarsi Carobekoa.

## GIZI . . . . .

(Sambungan dari hal. 27)

Badan jang berat 1.5 60 kg tidak akan kekurangan djika setiap hari memperoleh makanan, jang menurut perhitungan jang disebut terlebih dahulu dapat melahirkan energi se-djumlah :

- 2500 kalori untuk orang laki jang bekerja duduk;
- 2700-3200 kalori untuk orang laki jang bekerja dengan gerak ringan;
- 4000-5000 kalori untuk orang laki jang bekerja berat serta memikul barang;
- 2100 kalori untuk wanita jang bekerja duduk;
- 2500 kalori untuk wanita jang bekerja ringan;
- 3000 kalori untuk wanita jang bekerja berat;
- 2500 kalori untuk wanita jang hamil;
- 3000 kalori untuk wanita selama menjusui anaknya.

Djumlah kalori jang dibutuhkan anak<sup>2</sup> adalah sbb :

- Anak<sup>2</sup> dibawah umur 1 tahun (untuk tiap<sup>2</sup> kg berat badan) 100 kalori
- Anak<sup>2</sup> berumur 1-3 th. 1200 kalori
- Anak<sup>2</sup> berumur 4-6 th. 1600 kalori
- Anak<sup>2</sup> berumur 7-9 th. 2000 kalori
- Anak<sup>2</sup> berumur 10-12

th. 2500 kalori

Anak<sup>2</sup> berumur 16-20 tahun 2400-

3800 kalori.

Selkian.

# 1 DJUNI di DJAKARTA

★



untuk  
Perdamaian  
&  
Persahabatan

★

*Dalam perlombaan topi di Taman Surapati yang disaksikan juga oleh KDCH I Djakarta Raya Brigjen Dr. Sumarno hadiah I dimenangkan oleh gadis tjilik manis dengan topi Tugu Nasional. (foto atas)*

★

*Karnaval Anak-anak meriahkan perajaan I Djuni di Semarang. (foto tengah)*

*Ibu Pengasuh T.K. Taman Indrya menerima hadiah dari Ketua Panitia I Djuni Njonja Dr. S. Caropoboka untuk barisan anak-anaknya yang bertopi bunga. (foto bawah)*



# Irian Barat WILAJAH KITA

Oleh: *RUSIJATI*

**B**ILA tulisan jang sederhana ini tengah kami susun, maka geriljawan<sup>2</sup> Indonesia sedang membantu Rakjat Irian Barat mengenhakkan tentara pendudukan kolonial Belanda dari wilayah Republik Indonesia Irian Barat, dalam rangka pelaksanaan Tri Komando Rakjat jang dilantarkan oleh Presiden Sukarno tanggal 19 Desember 1961. Dalam sedjarah perdjuaan kemerdekaan belum pernah terdjadi bahwa fihak imperialis/kolonialis, setjara sukarela menjerahkan kekuasaannya kepada bangsa jang memperdjuaan kemerdekaan nasionalnya. Dalam hal ini Rakjat Indonesia telah memperoleh pengalaman jang berharga sepanjang perdjuaannya melawan kekuasaan kolonial Belanda.

Dalam pada itu, sedjak tahun 1950 Pemerintah Indonesia selalu berusaha untuk menyelesaikan masalah Irian Barat setjara damai. Kinipun Pemerintah R.I. tidak menutup pintu berunding dengan Belanda. Hal ini terbukti dengan diterimanja setjara spontan oleh Presiden Sukarno. Usul<sup>2</sup> Ellsworth Bunker, ketika pada permulaan bulan April 1962 usul<sup>2</sup> E. Bunker itu ditawarkan oleh Pedjabat Sekdjen PBB U Thant kepada Pemerintah<sup>2</sup> Indonesia dan Nederland. Pemerintah Republik Indonesia menerima pada prinsipnja usul<sup>2</sup> E. Bunker, karena melihat usul<sup>2</sup> E. Bunker bisa membawa menyelesaikan masalah Irian Barat setjara damai. Pendirian Pemerintah Indonesia itu segera disampaikan kepada Pedjabat Sekdjen PBB U Thant dan djuga diumumkan setjara terusterang dan luas. Tetapi sebaliknya Pemerintah Kolonial Nederland tidak menjatakan setjara resmi apakah ia menolak ataukah menerima usul<sup>2</sup> E. Bunker. Baru pada 24 April 1962 hal tersebut diperdebatkan di Parlemen Belanda setjara tertutup. Sementara itu Pemerintah Belanda terus mengirimkan kekuatan militer dan perlengkapan<sup>2</sup> militer ke Irian Barat. Sikap kepala-batu kolonialis Belanda inilah jang mendapat tentangan dan perlawanan dinegeri Belanda sendiri dari kaum progresif.

Tjendekiawan, buruh, tani, wanita,

pemuda dan kaum progresif pada umumnya dinegeri Belanda sendiri menginginkan penyelesaian setjara damai dalam masalah Irian Barat dengan djalan menjerahkan daerah tersebut kepada Republik Indonesia.

Kemudian fihak Belanda menjatakan kepada U Thant kesediaannya memulai berunding dengan Indonesia atas dasar usul<sup>2</sup> Bunker. Dilihat sepintas lalu seakan<sup>2</sup> ada titik pertemuan kini diantara Pemerintah<sup>2</sup> Indonesia dan Nederland untuk menyelesaikan masalah Irian Barat setjara damai. Tapi sebetulnja masih terdapat djurang jang tjuram. Jaitu fihak Indonesia menerima usul<sup>2</sup> Bunker sebagai prinsip, jang berarti bersedia berunding dengan fihak Belanda untuk melaksanakan usul<sup>2</sup> Bunker.

Usul<sup>2</sup> Bunker ini pada pokoknja berisi penyelesaian bertekad mengenai masalah Irian Barat, jaitu setelah administrasi Irian Barat diserahkan kepada Indonesia, maka kemudian kepada Rakjat Irian Barat diberikan kesempatan untuk memilih setjara bebas mengenai hari depannya, jaitu terus hidup dilingkungan Republik Indonesia ataukah tidak. Sedangkan Belanda jang menerima usul<sup>2</sup> Bunker sebagai dasar, menurut pendjelasan Menteri Luar Negeri Belanda Jozef Luns, berarti sedia merundingkan (to discuss) usul<sup>2</sup> Bunker itu. Pendjelasan itu dikemukakan oleh Menlu Luns setelah ia bertemu dengan Menlu Amerika Serikat Dean Rusk di Athene dan mengadakan pembitjaraan selama 4 djam, ketika diadakan pertemuan NATO dikota tersebut.

Untanglah Indonesia sudah berpengalaman dalam perundingan<sup>2</sup> dengan kolonialis Belanda, jaitu jang mentjetuskan Persestudjuan<sup>2</sup> Renville dan KMB.

Mengapa geriljawan<sup>2</sup> kita dengan segera dan sukses dapat merebut kota<sup>2</sup> daratan Irian Barat? Tak lain dan tak bukan karena mereka telah sedjak lama memang di-nanti<sup>2</sup> oleh saudara<sup>2</sup> kita di Irian Barat. Maka setiba mereka diwilajah tersebut, geriljawan<sup>2</sup> kita disambut dengan gembira dan segala bantuan

diberikan kepada mereka. Dalam hubungan ini tepat sekali pengakuan Kaisiepo seorang tokoh putera Irian Barat jang kini kerdjasama dengan Belanda bahwa sebagian besar Rakjat Irian Barat sangat pro Indonesia.

Bila geriljawan<sup>2</sup> Indonesia menguasai suatu kota, maka mereka membantu Rakjat setempat dalam berbagai matjam kesibukan, antara lain mengatur organisasi pertahanan Rakjat, pemberantasan butahuruf, mendirikan sekolah<sup>2</sup> Rakjat dan lain sebagainya. Menurut laporan<sup>2</sup>, keadaan pendidikan diwilajah Irian Barat sangat menjedihkan. Ditaksir bahwa diseluruh Irian Barat kira<sup>2</sup> ada 29.500 anak<sup>2</sup> diantara 6 sampai 12 tahun jang butahuruf dan tidak pernah masuk sekolah.

Demikian sedikit gambaran sunsana baru daratan Irian Barat setelah ada Tri Komando Rakjat, jang memberi harapan<sup>2</sup> baik kepada saudara<sup>2</sup> kita diwilajah Irian Barat.

Kolonialisme dalam abad sekarang ini tidak dapat dipertahankan lagi karena memperkosa sedjarah. Djuga di Irian Barat kolonialisme menghada<sup>2</sup>pi adjalnja, berkat persatuan Rakjat Indonesia jang berintikan Nasionalis, Agama dan Komunis (Nasalsom) dan bantuan seluruh umat progresif didunia ini.

## INDONESIA TJINTA PERDAMAIAN, TETAPI LEBIH TJINTA KEMERDEKAAN.

**BANGSA** Indonesia tjinta perdamaian, akan tetapi lebih tjinta kemerdekaan. Demikian slogan terkenal tjiptaan Presiden Sukarno. Memang benar Rakjat Indonesia sangat mentjintai perdamaian. Betapa tidak! Bangsa Indonesia ingin membangun negerinja untuk mentjapai masjarakat jang adil dan makmur, dimana tiada lagi penghisapan atas manusia oleh manusia. Bangsa Indonesia telah menetapkan pilihannya jaitu Manifesto Politik sebagai garis<sup>2</sup> besar haluan Negara untuk menodju ke Sosialisme Indonesia. Hal<sup>2</sup> tersebut telah ditetapkan oleh Madjelis Permusjawaratan Rakjat Sementara sebagai Lembaga Negara jang tertinggi dalam ketatanegaraan Indonesia.

Djuga memang tepat sekali bahwa bangsa Indonesia lebih mentjintai kemerdekaan, karena hanya dalam alam kemerdekaanlah bangsa djembatan dapat tertjapai tjinta<sup>2</sup>nya melaksanakan pembangunan<sup>2</sup> untuk masjarakat jang adil dan makmur.

Demikianlah setjara singkat dapat dikemukakan, bahwa bangsa Indonesia kini sedang melaksanakan tugas sedjarahnja untuk menjelesaikan Revolusi Agustus 1945 sampai ke-akhirnja. Negara Kesatuan Republik Indonesia dari Sabang sampai Merauke belum dapat dibatakan lengkap, bila Irian Barat belum masuk ke-kekuasaan Republik Indonesia.

Untuk tetap mempertahankan kolonialnja, maka Pemerintah Belanda terus sadja mengirinkan militer serta perlengkapannja ke Irian Barat. Tidak perlu diterangkan bahwa tindakan Belanda itu membahayakan keamanan dan merusak keutuhan Republik kita. Untuk memberi sekedar gambaran, dapat diketengahkan disini bahwa kekuatan Belanda di Irian Barat pada akhir tahun 1961 menurut taksiran berdjumlah 5.000 orang, sedangkan setelah dikirimkannya kekuatan baru baik untuk angkatan darat, laut maupun udara, pada pertengahan bulan Djuni tahun 1962 djumlahnja telah meningkat sampai 10.000 orang. Bahkan kini Belanda masih terus sadja mengirinkan kekuatan baru kewilayah tersebut.

#### TRIKOMANDO RAKJAT BER-DJALAN TERUS.

SEDJAK 1961 di-ibukota Revolusi Jogjakarta Presiden mengumumkan Tri Komando Rakjat, ber-angsur Rakjat Indonesia memobilisasi diri untuk melaksanakan Tri Komando Rakjat itu. Seperti diketahui, Tri Komando Rakjat berisi: Gagalkan pembentukan negara boneka „Papua“ buatan Belanda kolonial; Kibarkan bendera Merah-Putih diwilayah Irian Barat dan jang ke-3: Bersiaplah untuk mobilisasi umum.

Pengalaman kita menghadapi kolonial Belanda sudah tjukup. Kita tidak bisa membiarkan Belanda mengirinkan kekuatan militer baru ke Irian Barat! Kita tidak bisa membiarkan perbuatan se-wenang Belanda kepada Rakjat Irian Barat dengan penangkapan se-mena, dipendjarakannya patriot Irian Barat, disiksanya pentjinta kemerdekaan dan lain tindakan kolonial lainnya jang tidak mengindahkan lagi norma perikemanusiaan.

Dropping geriljawan-pajung Indonesia baru ini adalah dalam rangka membantu perjuangan saudara kita didaratan Irian Barat. Geriljawan

Indonesia telah pula dapat menguasai beberapa kota seperti Teminabuan, Sansapor dan semenanjung Onin. Dan belakangan ini geriljawan pajung Indonesia dalam djumlah jang agak besar didrop di Merauke, ibukota Irian Barat Selatan.

#### PASTI BEBAS DALAM TAHUN INI DJUGA.

DALAM perdjuangannya jang adil untuk mentjapai keutuhan wilayahnja, Indonesia mendapat sokongan sepenuhnya dari "the new emerging forces" dan kaum progresif diseluruh dunia, Negeri<sup>2</sup> Sosialis, negeri<sup>2</sup> Asia, Afrika dan Amerika Latin; Gabungan Buruh Seluruh Dunia dan kaum buruh progresif dimanapun djuga, Gabungan Wanita Demokratis Sedunia beserta wanita<sup>2</sup> progresif lainnya, Gabungan Pemuda Demokratis Sedunia dan semua pemuda progresif lainnya, IUS beserta mahasiswa progresif lainnya, semua umat jang tjinta perdamaian diseluruh dunia menjatakan sokongan penuh kepada perjuangan adil bangsa Indonesia untuk kemerdekaan nasionalnja. Bahkan di Nederland sendiri

kaum progresif pada umumnya, baik mereka tjendekiawan, buruh, tani, wanita, pemuda, peladjar dll. menjokong claim Indonesia dan mentjela pemerintah kolot Nederland jang kepala-batu jang ingin mempertahankan kolonijnja di Irian Barat dengan mengorbankan djiwa pemuda Belanda sendiri.

Rakjat Indonesia mempunyai kejakinan jang penuh, bahwa kolonialisme Belanda di Irian Barat dapat dikalahkan, soalnya hanya waktu sadja. Dan jang menentukan adalah kekuatan Rakjat Indonesia sendiri. Kejakinan dan perdjjuangan Rakjat Indonesia ini mendapat dukungan dan bantuan sepenuhnya dari Negara<sup>2</sup> dari Rakjat di-negeri<sup>2</sup> Kubu Sosialis, Asia, Afrika dan Amerika Latin dan semua Rakjat tjinta-damai diseluruh dunia.

Tri Komando Rakjat berdjalan terus, demikian Presiden Sukarno. Pemerintah dan Rakjat Indonesia yakin bahwa tahun ini djuga hantjuria benteng terachir kolonial Belanda di Asia Tenggara, dan utuhlah wilayah Republik Indonesia dari Sabang sampai Merauke.

#### Timbangan Buku:

# T a n d u s

Oleh : S. Rukiah

TANDUS adalah nama buku kumpulan sadjak dan proza karangan S. Rukiah jang diterbitkan oleh Balai Pustaka. TANDUS ini sudah mengalami pentjatakannya jang kedua kalinya. Tjetakan pertama pada tahun 1950 dan tjetakan kedua tahun 1958. Format tjetakan ke-2 adalah 14½ x 20 cm, tebal 160 halaman dengan harga jang diterakan Rp. 18.—.

Kumpulan sadjaknja semuanya ada 35 buah. Sadjak KENANGAN GELITA (buat Eska dikaki gunung), halaman 27 sampai 29 merupakan suatu kisah dua manusia jang terdjalin oleh tjinta dan tjinta, jang satu berada dikaki gunung dengan dikedjar, sedangkan jang lainnya berada dibelakang terali besi dipendjara. Dengarkanlah apa jang dituliskan dihalaman 27, bahagian I, couplet ke-3 sbb. :

Aku lihat ditjelah besi kaku tak bertjerita ini

Engkau diburu matjam hantu pelarian

djauh kesana diantara daun ke-ring jang berdjatuhan

dimana teriakan suara makin ketjil hilang-hilang

sedang aku dibalik terali dingin tergolek mau bermimpi malam kenangan.

Selanjutnja dihalaman 29, couplet jang paling atas :

Tjuma disini

masih ada jang mau aku katakan :  
Engkau memang diburu, tapi bukan pelarian

aku memang dipendjara, tapi bukan manusia kurungan.

Kita bukan orang pelarian jang masing-masing tidak punya satu dunia.

Dan 2 kalimat terachir couplet ter-

akhir sbb. :

engkau akan tulis disatu buku harian :

kita dua manusia jang tjinta kepada tjinta !

Dari bait<sup>2</sup> diatas itu bisa kita nilai bagaimana pengarang mentjurahkan isi hatinja dalam sjair tsb. jang dilhami oleh epos perjuangn revolusioner pada waktu itu.

Selanjutnja tentang kumpulan kisah<sup>2</sup> semuanya ada 6 kisah jang pada umumnya mengkisahkan gumpalan<sup>2</sup> atau kepingan<sup>2</sup> dari Revolusi 17 Agustus 1945 dengan segala facetnja, suka-dukanja seperti Mak Esah, Isteri Pradjurit, dsb.

Misalnja „Antara dua gambaran“ kisahnja seorang gadis tjintanja diremukkan karena kekasihnja gugur dalam perjuangn revolusi, jang kemudian kawin dengan temannja jang lain jang djuga mendjadi kawan kekasihnja jang gugur itu.

Kisah : Tjeritanja sesudah kembali, mengkisahkan pemuda Nursewan jang 3 kali mengalami sial didalam pertjintaannja. Sekianlah tentang buku itu.

Tentang penulisnja seperti diketahu djuga mendjadi pembantu tetap dari madjalah API KARTINI. Sedikit riwayat hidupnja. Njonja S. Rukiah dilahirkan di Purwakarta, Djawa Barat, pada 25 April 1927. Tahun 1945 mengadjar di Sekolah Gadis Purwakarta. Sedjak tahun 1946 mengisi madjalah Gelombang Zaman dan Godam Djelata. Tahun 1948 mendjadi pembantu tetap madjalah Pudjangga Baru, Mimbar Indonesia dan Indonesia. Tahun 1949 turut mendirikan madjalah Irama di Purwakarta dan duduk sebagai pemimpin redaksi. Tahun 1950 pindah ke Djakarta mendjadi sekretaris Pudjangga Baru dan tahun 1951 pindah ke Bandung mendjadi pemimpin madjalah anak<sup>2</sup> Tjenderawasih. Tahun 1952 kawin. Pada tahun 1953 sadjal<sup>2</sup> jang dihimpunja dalam buku Tandus mendapat hadiah Seni Sastra untuk tahun 1952 dari BMKN.

Kini selain masih giat menulis djuga mendjadi pengasuh madjalah kanak<sup>2</sup> KUTILANG jang terbit di Djakarta. (H)



B  
A  
G  
A  
I  
M  
A  
N  
A

S  
I  
K  
A  
P

B  
A  
D  
A  
N

K  
I  
T  
A

SAUDARA pun djuga bisa mempunjai sikap badan jang tegak tangkas tidak lemah terkulai seperti kantong kosong atau nenek bongkok djika Saudara mau sedikit bersusah pajah setiap pagi bersenam.

Sediakan waktu badan setengah djam, mulai dengan latihan<sup>2</sup> jang ringan kemudian berangsur<sup>2</sup> jang agak sukar. Silahkan mentjoba, Saudara akan merasa lebih segar !

1. Kita mulai dengan latihan kaki.  
Berdiri tegak dengan lengan luruh kebawah. Perlahan-lahan berdiri diatas udjung djari kaki, kemudian perlahan-lahan diturunkan kembali kesikap semula. Untuk variasi bisa lutut dibengkokkan kemuka dan kemballi lurus.
2. Latihan punggung dan bahu.  
Ambillah sikap merangkak dengan kedua telapak tangan dan lutut diatas lantai. Tangan diadjukan kemuka sampai badan miring kemuka tetapi paha tetap tegak lurus. Badan mengepir keatas kebawah dengan perlahan-lahan sampai sepuluh kali. Gerakan menarik badan keatas ini memperkuat urat<sup>2</sup> punggung.
3. Latihan memperkuat urat daging perut.  
Tidur telentang dengan kedua lengan kesamping. Kedua kaki ditarik keatas perlahan-lahan setinggi beberapa cm kemudian dibelokkan kesamping kiri dan kembali. Diulang berkali-kali, berganti kearah kanan. Harap diperhatikan, bahwa tangan tak boleh terangkat dari lantai.
4. Ambillah sebuah kantong diisi dengan pasir, kemudian diletakkan diatas kepala. Berdjalan-djalan tegak dengan kantong pasir itu keliling kamar. Dengan demikian urat leher bisa diperkuat. Sekali lagi berdjalan diatas udjung djari atau diatas tumit.

# DESA SEMANTASSE

*Sebuah dongeng kuno dari Ghana*

(II)

Oleh : Efua Sutherland  
Terjemahan : Sjaraswati.

SEGERA setelah ia pergi, kawan<sup>2</sup> Bempong datang kembali dengan diikuti oleh Kepala Desa Semantasse, para kamitua djurutulis serta kebarjan. „Selamat datang, Nana,“ seru Bempong sambil memberi hormat. „Selamat siang, inilah anaknja. Barusadja saja mulai memangkas rambutnja“ Pandang liar sekali lagi memantjar dari mata gadis itu dan lapun mulai menangis. „Oh..... inillah dia anak itu? !“ tukas kepala desa. „Sst, sst diamlah, sajang“ bisilanjara ramah mendekati anak itu. „Alangkah hiruk-pikuk orang karena gadis seketjil ini..... Sst diamlah kami akan membawamu pulang.....“ „Teruskan, Bempong..... dandanilah anak itu, biar bapak-ibunja senang djika mereka datang !“ Kepala desa itu lalu memanggil orangtua<sup>2</sup> untuk berunding dengan ber-bisil<sup>2</sup> sambil mengangguk-anggukkan kepala.

„Dimanakah kebajan<sup>2</sup>ku,“ bertanja kepala desa. Merekapun datang dan ia memerintahkan mereka pergi ke desa<sup>2</sup> sekitarnja mengabarkan tentang anak jang hilang itu.

Gadis itu menangis terus-menerus selama rambutnja dipotong.

„Nah.....“ seru Bempong „Sekarang sudah selesai semua dan kau tampak lebih tjantik daripada semua peri dan dajang<sup>2</sup> dihutan rimba“. Pada saat itulah gadis tersebut baru membuka kata.

„Kembalikanlah rambutku“ teriaknja. „Kembalikanlah rambutku. Setiap keriting pada tempatnja semula, setiap helai rambut dipasang kembali. Sekarang kalian akan tahu apa jang terdjadi, bila anak<sup>2</sup> manusia menjerang kami para Samanta, dajang<sup>2</sup> penjaga hutan rimba“.

„Kami akan menjerang, kalian akan mati kelaparan, kami akan mendjadikan kalian hantu<sup>2</sup> sampai kalian kembalikan rambutku.....

setiap helai kembali ketempat asal, setiap keriting ditempatnja semula“.

Bempong dengan kawan<sup>2</sup> sedesannya berdiri ketakutan. Suasana sunji senjap menjelimuti halaman itu.

„Datanglah.....“ teriak anak Samanta itu dengan suara njaring.

„Hai..... kau Samanta semuanya, keluarlah dari pohon<sup>2</sup> djati, bebringin dan trembesi; Bempong tak akan beristirahat, orang<sup>2</sup> kampung ini malang tak senang. Marilah kemari..... hai para Samanta semua !“

Seketika itu desa tersebut penuh dengan derap langkah serta bunji orang mengetok-ketok, djuga suara orang ketawa terbahak-bahak. Tak salah ! Tentulah ada hantu<sup>2</sup>, hanjalah tak seorangpun tampak ketjuali gadis ketjil jang duduk sendirian dibangku halaman rumah Bempong.

Kepala desa bersama orang<sup>2</sup> kampung itu berlari-larian kelura dari rumah, tetapi disitupun sama keadaannja. Orang<sup>2</sup> lari keluar dari rumahnja masing<sup>2</sup> menudju kepasar ditengah desa jang agak terbuka. Mereka duduk berdesak-desakan, sedang tangan mereka meremas-remas gemetar.

Achirnja ketika hari mendjelang sendja, bunji<sup>2</sup> itupun agak reda, derap kaki beratus-ratus terdengar semakin sajup menjauh dan desa itu kembali tenang.

Mereka mengira itulah achir segala gangguan dan dengan tjepat penduduk desa itu kembali kerumah masing<sup>2</sup>. Betapa terkedjut mereka itu, ketika dilihatnja pinggan<sup>2</sup> kongsong semua, simpanan djagung dan buah-buahan tersikat habis sampai pula tanam-an dihalaman rumah lenjap dibawa hantu Samanta. Dan gadis ketjil itu tetap duduk dihalaman rumah Bempong.

Merekapun kembali lagi kepasar untuk bermusjawarah sekali lagi mereka memutar otak untuk mentjari djalan bagaimana dapat keluar dari kesukaran<sup>2</sup> itu. Sepandjang ma-

lam mereka bertjakap-tjakap, tetapi sampai pagipun mereka tak mendapatkan akal apa jang harus mereka lakukan. Matahari semakin naik dan bersamaan dengan mendjelangnja siang, mulailah terdengar bunji orang<sup>2</sup> menebang kaju, derap langkah kaki<sup>2</sup> didjalkan serta bunji ketawa tanpa kelihatan seorang manusiaupun.

Gadis Samanta itu berteriak-teriak dari rumah Bempong „Kembalikanlah rambutku“.

Demikianlah keadaan berlangsung beberapa hari lamanja, pandangan sedih mengerikan jang berulang setiap hari, penduduk desa tersebut menderita kelaparan serta senantiasa dalam suasana tjemas tegang menakutkan, badan mereka semakin lemah kurus dan banjak jang djatuh sakit, sampai<sup>2</sup> ada jang meninggal, termasuk Kepala Desa, tempat penduduk desa menumpahkan segenap harapan akan pertolongan.

Pada suatu pagi Afrum, Si Tolol datang didesa itu.

„Atas nama Dewi Bumi jang baik hati.....“ udjar Afrum sambil melangkahkan kaki menudju pasar „Adakah matakubetul<sup>2</sup> melihat kejnjataan? Mengapa kalian gemetar ketakutan, hai saudara<sup>2</sup>ku?“

Dengan suara perlahan-lahan mereka mentjeriterakan malapetaka apa jang sedang menimpa mereka.

„Hmmm.....“ kata Afrum dengan terganggu-mangu mengusap-usap djidatnja.

„Jah..... aku harus terlebih dahulu melihat anak Samanta itu. Kukira aku akan bisa memahaminja“. Ja..... kukira aku bisa mengerti maksudnja,

karena daun<sup>2</sup> berbisik burung-burung berbisik menjanji mereka mengutjapkan bahasa jang gandjil pada pohon odum dan djati tetapi Si Tolol dapat djuga bidjaksana !

„Selamat pagi, sahabatku“. Ia menegur anak itu sambil menatap wadjahnja jang seperti setiap hari menengok orang<sup>2</sup> dipasar.

„Tah kau djawab, hai sahabat,“ Afrum meneruskan. „Orang<sup>2</sup> ini telah memotong rambutmu dan kau inginkan agar rambut itu kembali menghiasi kepalamu,“ udjarnja.

„Benarlah,“ teriak anak itu, „Setiap akar rambut harus dikembalikan ketempatnja semula“.

„Itu tak semudah jang kau duga, tetapi meskipun demikian sebelum matahari terbenam, kehendakmu akan terpenuhi. Dan..... kau akan kembali ketengah keluargamu lagi, kau akan menghias diri dengan bunga anggrek serta tersenjum kepada bajangan wajahnya jang tjantik molek dalam air telaga jang djer-nih”.

Afrum memegang tangan anak itu dan mengisjatkan temannja untuk mengikutinja dari belakang. Mereka masuk hutan menurutkan djedjak melwati bukit, batu, semak-belukar hingga sampailah mereka pada akhirnya sebuah tanah lapang bertabur pasir bersih halus. Pohon dan daun jang lebar melingkungi an batangnya membajang diatas sungai. Burung beterbangan dari dahan kedahan pohon raksasa disekitar lapangan, mereka menjanjri riang-gembira sebagaimana riangnya warna-warni bulu mereka. Gadis Samanta itu terpesona melihat pemandangan indah tersebut.

Dengan hati Afrum meratakan pasir disekitar gubugnja. Iapun menggambar burung, daun dan serta lukisan lain pada pasir jang putih halus itu.

Kepada orang jang mengikutinja dari desa ia melarang untuk mengindjak lukisan pola pada pasir tersebut.

„Ajalah, sahabatku,” katanja kepada anak Samanta itu „Matahari bersinar gembira diatas pasinku. Semuanya riang. Ayam alas mengeram penuh harapan dalam semak belukar, belalang bertepuk tangan serta djengkerik ber-main dalam alang.” Pada saat demikian dajang peri sebangsamu, Samanta, berajunan dipohonan sutera, waktumu bersama anak manusia sangat membosankan, tetapi sebelum kau pulang ketengah bangsamu, marilah kita ber-main dahulu berdjungkir balik diatas pasir putih ditepi sungai, ber-ajun pada dahan jang terbagus jang pernah kau lihat. Bermain-mainlah sekarang dan sebelum matahari tenggelam akan kami kembalikan rambutmu dan menghiasimu dengan bunga anggrek terbesar dihutan. Dan djika kau ikuti saudara-mu berketjimpung dalam telaga teratai dimalam hari nanti, mereka akan menjambutmu sebagai gadis Samanta jang tertjantik diantara mereka semua!”

Anak itu dibawanja menudju sebuah ajunan dahar ditepi sungai

sebelah rumahnya. Anak itu ditinggalkannya agar bermain-main sendiri. Segera diambilnja berbagai makanan, buah-buahan, jeruk, pisang dll. untuk orang sekampungnja jang sudah mulai lapar.

Kadang anak Samanta itu dikedjarnya hingga terseret dipasir, mengindjak gambar pola diatas pasir dengan tertawa gembira. Ataupun ia melompat pada ajunan dahan ditepi sungai sambil menjanjikan lagu jang indah mempesonakan.

„Sekarang telah tibalah saatnja,” udjar Afrum kepada teman jang mengikutinja.

„Daun membisik kepada Afrum, djuga burung didahan serta bunga teratai ditelaga. Afrum tak hidup sia belaka. Afrum akan membebaskan teman sedesanya dari semua gangguan roh dihutan rimba, Samanta, hantu, peri dll.”

Afrum akan membebaskan rakjatnja dan menempatkan anak manusia diatas singgasana kekuasaan atas mereka semua. Dengarlah angin sepoi membelai, bangsa Samanta datang kemari untuk melihat Afrum ber-sahabat dengan mereka untuk selama-lamanya”.

Pada saat itu orang ter-nnganga keheranan dengan penuh harapan kepada Afrum, si Tolol; seolah-olah banjak machluk hinggap pada dahan dan ranting jang tak terlihat oleh mata manusia. Kemudian Samanta ketjil itu dengan tjepat menghentikan permainannya dan sambil berdiri dengan lagak seorang Kepala Desa Afrum menjapa anak ketjil itu :

„Kudjandjikan bahwa kau akan memperoleh rambutmu kembali. Tetapi sebelum kau selesaikan hal ketjil itu, kuminta kau tjukup baik hati untuk meratakan kembali pasirku jang berserakan kau indjak. Tak usah kau hiraukan bekas djedjakk, tetapi bekas djedjak kakimu sendiri harap dibersihkan dan kembalikan gambaranku diatas pasir, segenap tjoretan binatang, bunga dan lengkung indah harus kembali seperti semula,

setiap butir pasir ketempat semula setiap bunga, penju dan kpu-kpu setiap kuntum bunga anggrek atau lingkaran harus kembali ketempatnja.

Teriak kemarahan mengerang melwati pohon dan gadis itu meman-

dang sekitar dengan wajah kebingungan.

Ia kembali ketempat pasir dengan demikian menambah banjaknja bekas djedjak kakinja. Sukarlah untuk memilih mana bekas kaki Afrum dan mana bekas kakinja, tetapi akhirnya ketika dengan susah-pajah dipilihnja serta dihusapnja bekas djedjak kakinja, ditempatnja berdjalan iapun membuat djedjak baru.

Dengan geram ia mendjedjakk djedjakk kaki ketjilnja, sedang orang penduduk desa jang melihat tertawa mengedjarnya. Afrum berdiri agak terpisah, dengan kepala ditegakkan iapun memandang matahari terbenam bagaikan bola api menjala. Suara jang marah memenuhi udara. Samanta ketjil itu membuka kedua belah tangannya kehilangan harapan.

„Aku tak menginginkan kembali rambutku,” teriaknja sambil menangis. Dan sambil berlari kearah tepian sungai, iapun lalu menghilang dalam rimbaraya dengan diikuti suara erang dan helaan nafas lega dari penduduk desa jang menjaksakan.

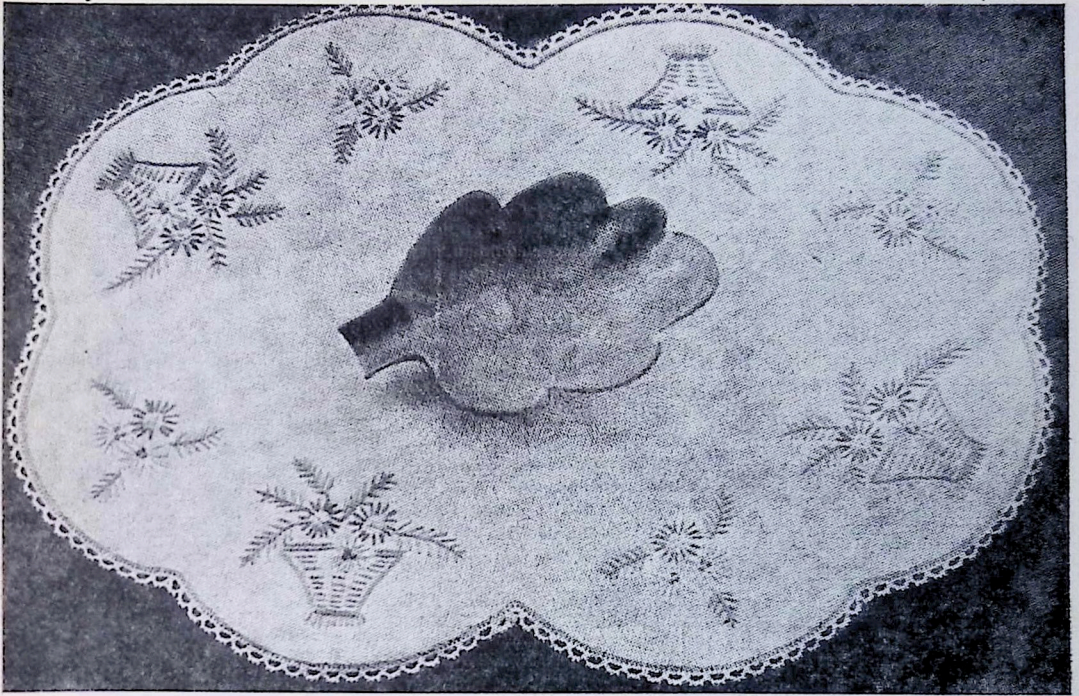
„Itulah akhir riwayat penggoda hutan..... dan sekalian bangsa halus disini” Afrum tertawa lega. „Kita sekarang bebas dari gangguan mereka untuk selama-lamanya”. Orang desa bergembira-ria menari-nari mengelilingi Afrum, serta memberinja djulukan Sang Bidjaksana Jang Kuasa dihutan itu. Mereka bersumpah untuk mendjadikannya Kepala suku. Sebuah istana megah indah didirikan oleh penduduk didaerah itu untuk Afrum jang pernah mereka namakan si Tolol.

Mereka mengukir sebuah singgasana keradjaan dari kayu jang putih pohon „sese” serta memukul gendang keradjaan untuk menghormatinja.

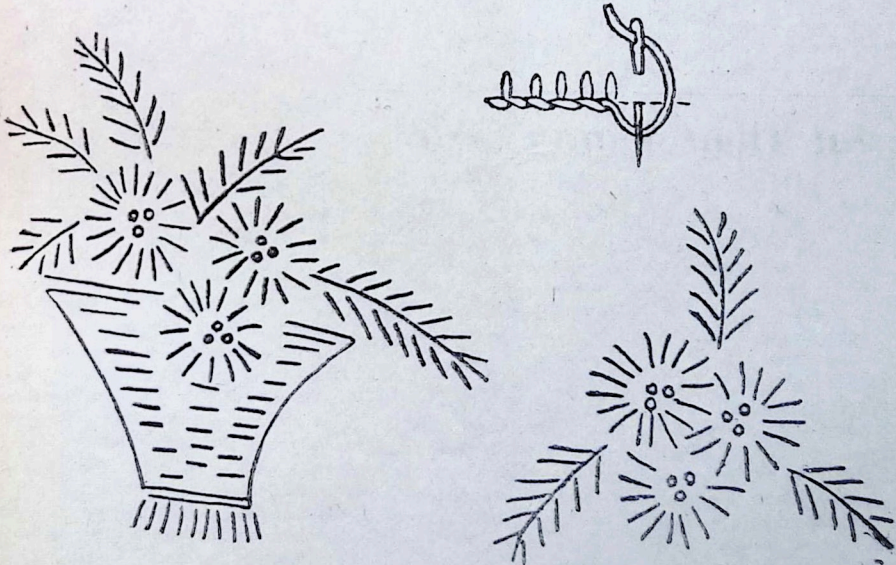
Dengan emas dari sungai mereka buat sebuah mahkota serta tongkat keradjaan untuknja.

Desa baru dibangun ditempat, dimana anak Samanta pernah ditundukkan oleh anak manusia. Desa itu menjadi termasuk diseluruh negeri, mereka namakan desa tersebut desa Semantasse.

Itulah konon sebuah tjerita kuno dinegeri GHANA djauh disana dibina Afrika.....



## PENGALAS MEDJA



GAMBAR jaag kita sadjikan ini ialah untuk membuat pengalas medja, misalnja kita mempunjai sisa bahan polos sebanjak 50 cm lebih sedikit bisa kita gunakan untuk membuat pengalas medja seperti tjontoh ini, kita mengukur pandjang bahan 50 cm lebar 34 cm. Untuk membuat pinggirannya kita djahit dengan tusuk feston, dan untuk kembang ditengahnya kita djahit dengan tusuk tangkai. Nah sekian, silahkan untuk mentjobanja.

# ★ M E K A R ★

**B**ERTEPATAN dengan Hari Kartini, dalam bulan April jang lalu telah muntjul sebuah madjalah wanita lagi jang diterbitkan oleh Pimpinan Pusat PERSIT, dan jang diberi nama MEKAR.

MEKAR adalah sesungguhnya bukan madjalah baru, tetapi diterbitkan kembali berkenaan pula dengan ulangtahun dwi-windu (16 tahun) daripada organisasi PERSIT. Dengan ini maka masyarakat wanita telah bertambah satu madjalah lagi, walaupun isi Mekar lebih banyak ditunjukkan kepada isteri<sup>2</sup> tentera R.I.

Dari nomor pertamanya, nomor April, dapat kita lihat bahwa titik-berat madjalah ini adalah pada soal pendidikan dan sebagai madjalah suatu organisasi, tentunja menjadi alat penghubung jang baik antara tjabang<sup>2</sup> dan pusat. Kita melihat umpamanya ada Ruangan Manipol-Usdek; khususnya bagi isteri pradjurit, maka terdapat pula tulisan<sup>2</sup> dalam semangat TRIKORA dengan judul<sup>2</sup> „Tentang kesederhanaan dalam mendampingi tugas para suami” dan „Wanita penjaga garis belakang”. Menarik djuga umpama-

nja adalah tulisan mengenai Hak<sup>2</sup> Isteri dalam Angkatan Darat.

Sebagaimana kebanyakan madjalah<sup>2</sup> umum, Mekar djuga mempunyai halaman bergambar tepat pada halaman<sup>2</sup> tengah madjalah, tetapi jang unik dalam Mekar ini adalah KUNTUM MEKARNja, jaitu sematjam koran ketjil bagi si Bujung, jang terlepas halaman<sup>2</sup>-nja (4 halaman) dari madjalah induknja Mekar.

Soal<sup>2</sup> jang djuga menjadi perhatian dan kepentingan wanita terdapat dalam ruangan<sup>2</sup> khusus, jaitu ruangan kesehatan, Dunia Wanita (etiket) dan Masak<sup>2</sup>an. Dan sebagai madjalah organisasi tentunja ada ruangan Berita Organisasi, sedangkan sebagai bahan pelipur iara terdapat „kisah<sup>2</sup> ketjil keluarga” jang maksudnja supaya mengandung humor. Sudut kebudayaan diwakili pula dalam bentuk sadjak<sup>2</sup>.

Demikianlah sedikit tentang madjalah wanita baru jang sesungguhnya bukan baru pula. Kepada rekan<sup>2</sup>nja pengasuh madjalah Mekar, Redaksi Api Kartini mengutjapkan selamat bekerdja dan semoga sukses! (MS)

## Chasiat Obat-obatan Asli

### Luka Terbakar.

Apabila Saudara kena luka terbakar obatilah dengan getah pepaja. Getah pepaja itu hendaknya ditaruh diatas luka terbakar itu maka tidak akan berasa sakit lagi dan djuga tidak akan mengembang. Tetapi harus didjaga djangan sampai getah pepaja itu kena mata, sebab bisa mengakibatkan buta.

Obat lainnja ialah minjak kelapa ditjampur dengan kapur sirih dan ditaruh diatas luka terbakar tsb. Djuga bisa dengan menggunakan minjak kaju putih jang digosok-gosokkan diatas bengkal luka itu.

### Kapalan.

Kapalan<sup>2</sup> (celt) ditangan dan dikaki bisa dihilangkan dengan kulit atau air panas. Djuga bisa hilang kapalan itu dengan setiap kali digosok dengan getah kangkung.

### P a n u.

Obat panu besi jang menular ialah dengan memakai laos jang udjungnja telah dipukul (diempukkan) kemudian dimasukkan kedalam tjuka. Tjampuran laos dan tjuka itu buat menjemir panu<sup>2</sup> itu 2 kali sehari.

Panu kembang jang keputih-putihan dan sering gatal itu bisa disembuhkan dengan pipisan

(lembutan) ketepeng tjina dengan sedikit kapur sirih atau aluin (tawas) dan digosokkan 2 kali sehari.

Djuga bisa digunakan terong ngor jang mentah dibelah dua dan digosokkan di panu dan harus sering diulangi.

### Untuk menumbuhkan rambut.

Obat jang terkenal untuk membikin rambut pandjang dan subur ialah lidah buaja (dalamnja) disemirkan dikepala. Pagi disemirkan sebelum mandi dan dibiarkan sehari. Obat ini hendaknya 3 bulan ber-turut<sup>2</sup> dipakai untuk mendapatkan hasil jang baik.

Untuk mendapatkan rambut jang pandjang dan tebal bisa djuga kepala kita seringkali dibasahi dengan air bonggol pisang. Usahakanlah djangan sampai kena pakaian sebab susah member-sihkannya nanti.

Buat mendjaga supaya rambut kita djangan rontok pakailah minjak kemiri.

## Resep Kue-kue

### UBI DJALAR

Oleh : Nj. Ani Munir

#### BIDJI SALAK.

Bahannya : Ubi djalar 1 kg, 1 mangkok gula merah, 1 gelas santan, sebatang daun pandan dan garam setjukupnja.

Membuatnja : Rebuslah ubi dengan garam sedikit. Kalau sudah empuk kupaslah kulitnja, lalu diremas dengan tangan sampai hantjur. Adukalah dengan tepung kanjji sampai tjampur betul dan bundar-bundarkan sebesar bidji salak.

Masaklah 3 gelas air, djika air sudah mendidih masukkan bidji salak dan kalau sudah kelihatan terapung angkat kuenja. Sementara itu gula merah dimasak dengan tiga gelas air jang diberi daun pandan dan garam sedikit lalu disaring. Setelah gula mendidih masukkan kue itu baharu diangkat setelah dimasak kira-kira 10 menit lamaanja. Dan bila kelihatan merapung kembali menandakan sudah masak 1 gelas santan jang kental tadi direbus dan berilah garam sedikit. Kalau makan bidji salak berilah santan diatasnja.

\*

## KUE BOLA.

**Bahannya :** 1 kg ubi djalar, 1 mangkok tepung kandji, 2 ons gula merah, sedikit garam dan minjak setjukupnja.

**Membuatnja :** Rebuslah ubi dengan garam sedikit. Kalau sudah empuk kupaslah kulitnja lalu dihanturkan dan ditjampur dengan tepung kandji. Djika sudah tjampur betul bundar-bundarkan sebesar kelereng agak besar sedikit boleh djuga, isilah dengan gula merah jang sudah diiris kira<sup>2</sup> ½ sendok teh lalu dibulatkan kembali dan digoreng djika sudah kuning<sup>2</sup> warnanja diangkat.

\*

## PENNEKUK UBI.

**Bahannya :** ¼ kg ubi, 2 ons tepung terigu, 2 butir telur ayam, 1 gelas santan kental dan garam sedikit, 2 ons gula merah.

**Membuatnja :** Setelah ubi direbus dihanturkan dan tjampurlah dengan tepungsantal. Kotjok gula dengan telur djika sudah hantjur gulanja tjampur<sup>2</sup>kan djuga dalam adonan jang tadi berilah garam sedangnja. Panaskan penggorengan dan berilah minjak sedikit supaja tidak melekat masalah adonan tadi sesendok<sup>2</sup> makan, djika bawahnja kira<sup>2</sup> sudah kuning dibalik djika sudah kuning atas bawah diangkat.

## Ulangtahn Ke-800 Djengis Khan

PADA tanggal 16 Djuni 1962 di-mausoleum baru di Ezen Horoo, Mongolia Dalam, telah diadakan rapat peringatan ulingtahn ke-800 kelahiran Djengis Khan. Rapat itu dikundjungi oleh 30.000 orang Han dan Hui. Peringatan tsb. dibarengi dengan festival Nadam dengan di-meriahkan oleh balapan<sup>2</sup> kuda jang tradisionil, main gulat, dll.nja.



## P E N G U M U M A N

BERHUBUNG DENGAN KESUKARAN<sup>2</sup> TEKNIS, MAKA PENERBITAN API KARTINI BULAN MEI DAN DJUNI 1962 DIGABUNGAN DALAM SATU NOMOR 5-6, DENGAN HARGA PER EX. Rp. 7,50.

HARAP PARA PEMEATJA MAKLUM ADANJA !

REDAKSI API KARTINI

## Wisma E. Yunara

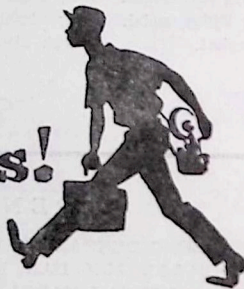
- ☆ membikin pakaian wanita dengan stjl jang paling baru
- ☆ menjediakan alat-alat kosmetika dan parfum

Alamat :

Djl. Tjiandjur 18 - Djakarta

**... Bepergian**

**dinas!**



**picnic!**



*djangan lupa  
bawa obat ini*

CORNELL  
UNIVERSITY  
FEB 3 1968  
LIBRARY